

**EFEKTIVITAS PROGRAM DASHAT (DAPUR SEHAT
ATASI STUNTING) KELOMPOK PKK DI DESAPON
KABUPATEN SERDANG BEDAGAI**

TUGAS AKHIR

Oleh:

FARIZ FATURRAHMAN
2103100018

**Program Studi Ilmu Administrasi Publik
Konsentrasi Pembangunan**



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2025**

BERITA ACARA PENGESAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Tugas Akhir ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Ujian Tugas Akhir Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh:

Nama Lengkap : **FARIZ FATURRAHMAN**
NPM : 2103100018
Program Studi : Ilmu Administrasi Publik
Pada Hari, Tanggal : Rabu, 2 Juli 2025
Waktu : 08.00 WIB s.d. Selesai

TIM PENGUJI

PENGUJI I : Assoc. Prof. Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP (.....)

PENGUJI II : ANANDA MAHARDIKA, S.Sos., M.SP (.....)

PENGUJI III : Dr. DEDI AMRIZAL, S.Sos., M.Si (.....)

PANITIA PENGUJI

Ketua

Sekretaris

Assoc.,Prof., Dr., Arifin Saleh., S.Sos., MSP

Assoc.,Prof., Dr., Abrar Adhani., S.Sos., M.I.Kom

BERITA ACARA BIMBINGAN TUGAS AKHIR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Telah Selesai diberikan bimbingan dalam penulisan tugas akhir sehingga naskah tugas ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian tugas akhir, oleh:

Nama Lengkap : **FARIZ FATURRAHMAN**
NPM : 2103100018
Program Studi : Ilmu Administrasi Publik
Judul Skripsi : Efektivitas Program DASHAT (Dapur Sehat Atasi Stunting) Kelompok PKK di Desa PON Kabupaten Serdang Bedagai

Medan, 18 Juli 2025

Pembimbing



Dr. DEDI AMRIZAL, S.Sos., M.SP
NIDN: 011097201

Disetujui Oleh

Ketua Program Studi



ANANDA MAHARDIKA, S.Sos., M.SP
NIDN: 0122118801

Dekan



Assoc. Prof. Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP
NIDN: 0030017402

PERNYATAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan ini saya, **Fariz Faturrahman**, NPM 2103100018, menyatakan dengan sungguh-sungguh:

1. Saya menyadari bahwa memalsukan karya ilmiah dalam segala bentuk yang dilarang undang-undang, termasuk pembuatan karya ilmiah oleh orang lain dengan sesuatu imbalan, atau mem plagiat atau menjiplak atau mengambil karya orang lain, adalah tindakan kejahatan yang harus dihukum menurut undang-undang yang berlaku.
2. Bahwa tugas akhir ini adalah hasil karya dan tulisan saya sendiri, bukan karya orang lain, atau karya plagiat, atau karya jiplakan dari karya orang lain.
3. Bahwa di dalam tugas akhir ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Bila di kemudian hari terbukti pernyataan ini tidak benar, saya bersedia tanpa mengajukan banding menerima sanksi:

1. Tugas akhir saya ini beserta nilai-nilai hasil ujian tugas akhir saya dibatalkan.
2. Pencabutan kembali gelar kesarjanaan yang telah saya peroleh, serta pembatalan dan penarikan ijazah sarjana dan transkrip nilai yang telah saya terima.

Medan, 14 Oktober 2025

Yang Menyatakan,


Fariz Faturrahman



EFEKTIVITAS PROGRAM DASHAT (DAPUR SEHAT ATASI STUNTING) KELOMPOK PKK DI DESA PON KABUPATEN SERDANG BEDAGAI

FARIZ FATURRAHMAN
NPM: 2103100018

ABSTRAK

Stunting merupakan salah satu permasalahan gizi kronis yang masih menjadi tantangan di Indonesia, termasuk di Desa PON, Kabupaten Serdang Bedagai. Pemerintah melalui Peraturan Bupati Nomor 46 Tahun 2022 menginisiasi Program DASHAT (Dapur Sehat Atasi Stunting) sebagai upaya intervensi berbasis masyarakat untuk menekan angka stunting. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas program DASHAT yang dijalankan oleh kelompok PKK di Desa PON, ditinjau dari indikator pencapaian tujuan, efisiensi kerja, terpenuhinya ekspektasi, dan kepuasan masyarakat. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif berisfat deskriptif dengan proses wawancara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program DASHAT belum berjalan efektif hal ini dilihat dari penurunan angka stunting belum konsisten sepanjang tahun. Efisiensi kerja terlihat dari sinergi PKK dan Posyandu, namun masih terkendala keterbatasan pos layanan dan variasi menu makanan. Ekspektasi masyarakat sebagian telah terpenuhi, namun belum sepenuhnya konsisten. Tingkat kepuasan masyarakat tergolong cukup baik, namun masih ada keluhan terkait distribusi makanan dan jangkauan program. Oleh karena itu, dibutuhkan perbaikan dalam aspek distribusi, inovasi menu, dan edukasi gizi yang lebih intensif agar program DASHAT dapat berjalan lebih efektif dan berkelanjutan.

Kata Kunci: *Efektivitas, Program DASHAT, PKK, Stunting, Desa PON*

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur kepada Allah SWT, karena atas berkat dan rahmat-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam semoga tercurah limpahkan kepada Nabi kita yakni Nabi Muhammad SAW. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU). Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih sangat jauh dari kata sempurna, maka dengan kerendahan hati penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun dari pembaca demi sempurnanya penulisan skripsi ini. Penulis mengucapkan terima kasih kepada Allah SWT yang telah memberikan kelancaran dan kemudahan dalam pengerjaan skripsi ini dan terima kasih kepada orangtua penulis, Ayahanda Nurul Azman dan Ibunda Alida Husni Saragih tercinta yang telah membesarkan, mendidik, dan memberikan dukungan serta do'a bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, serta kakak laki-laki penulis, Fahmi Fahrezi, S.IKOM dan kakak perempuan penulis, Fathia Rizky A.Md, serta seluruh keluarga besar penulis yang telah memberikan dukungan sehingga penulis dapat memperoleh keberhasilan dalam meraih gelar sarjana.

Pada kesempatan ini dengan kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Agussani, M.AP. selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak Assoc. Prof. Dr. Arifin Saleh, S.Sos., M.SP. selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Assoc. Prof. Dr. Abrar Adhani, S.Sos., M.I.kom selaku Dekan I Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Ibu Dr. Hj. Yurisna Tanjung. M.AP selaku Wakil Dekan II Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Ananda Mahardika., S.Sos., MSP selaku Ketua Jurusan Program Studi Ilmu Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Dr. Jehan Ridho Izharsyah. S.Sos., M.Si selaku Sekretaris Program Studi Ilmu Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Bapak Dr. Dedi Amrizal. S.Sos., M.Si selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan arahan yang banyak membantu penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
8. Kepada staff kantor desa pon kecamatan sei baman kabupaten serdang bedagai yang telah memberikan bantuan informasi mengenai program DASHAT di Desa Pon.
9. Kepada NPM 2103100006 terima kasih selalu ada di setiap hari-hari penulis. Dan juga telah menjadi bagian dari perjalanan penulis dalam penyusunan skripsi. Membantu penulis baik tenaga, pikiran dan mencari tempat cerita

penulis selama pengerjaan skripsi.

10. Terima kasih untuk sahabat seperjuangan Deona Agnesia Pohan, Arifandi Hidayah Tanjung, LGY Team yang selalu setia membantu, menemani, menghibur dan memotivasi penulis serta dukungan dalam kondisi apapun kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan baik.
11. Teman-teman seperjuangan Ilmu Administrasi Publik stambuk 2021 yang sudah bersama-sama melewati proses belajar dan berjuang untuk menyelesaikan tugas akhir ini.

Akhir kata, sekali lagi penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu proses penyusunan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Penulis berharap penelitian ini dapat bermanfaat bagi kita semua yang membacanya. Kiranya Allah SWT membalas kebaikan dan dukungan serta bantuan yang diberikan semua pihak. Aamiin Yaa Rabbal Aalamiin.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Medan, April 2025

Fariz Faturrahman

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.4 Manfaat Penelitian.....	4
1.5 Sistematika Penulisan.....	5
BAB II URAIAN TEORITIS.....	6
2.1 Efektivitas.....	6
2.1.1 Pengertian Efektivitas.....	6
2.1.2 Ukuran Efektivitas	7
2.2 Program Kerja	8
2.2.1 Tujuan Program Kerja	10
2.2.2 Manfaat Program Kerja	12
2.3 Efektivitas Program Kerja	13
2.4 Stunting	15
2.4.1 Penyebab Stunting.....	16
2.4.2 Dampak Stunting.....	17

BAB III METODE PENELITIAN	18
3.1 Jenis Penelitian	18
3.2 Kerangka Konsep	19
3.3 Defenisi Konsep	20
3.4 Ketegorisasi Penelitian	21
3.5 Key Informan	21
3.6 Teknik Pengumpulan Data	23
3.7 Teknik Analisis Data	23
3.8 Waktu dan Lokasi Penelitian.....	24
3.9 Defenisi Ringkasan Objek Penelitian.....	24
 BAB IV ANALISIS HASIL PENELITIAN	 28
4.1 Hasil Penelitian.....	28
4.1.1 Adanya Tujuan yang Tercapai	28
4.1.2 Efisiensi Kerja	32
4.1.3 Terpenuhi Ekspetasi (Penurunan Stunting)	35
4.1.4 Terpenuhi Kepuasan Masyarakat	39
4.2 Pembahasan.....	42
4.2.1 Adanya Tujuan yang Tercapai dalam Program DASHAT	43
4.2.2 Adanya Dilakukan Efisiensi Kerja Program DASHAT	44
4.2.3 Adanya Terpenuhi Ekspetasi di Desa PON.....	45
4.2.4 Adanya Kepuasan Masyarakat di Desa PON Serdang Bedagai	45

BAB V PENUTUP	47
5.1 Simpulan.....	47
5.2 Saran.....	49
DAFTAR PUSTAKA	50

DAFTAR GAMBAR

3.1 Kerangka Konsep	19
3.2 Kantor Desa PON, Kec Sei Bamber, Kabupaten Serdang Bedagai.....	24
3.3 Struktur Organisasi T.P PKK Desa PON	27

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	: Draf Wawancara
Lampiran II	: SK-1 Permohonan Penetapan Judul
Lampiran III	: SK-2 Penetapan Judul Skripsi dan Pembimbing
Lampiran IV	: SK-3 Permohonan Seminar Proposal Skripsi
Lampiran V	: SK-4 Undangan Seminar Proposal Skripsi
Lampiran VI	: Surat Permohonan Ganti Judul Skripsi
Lampiran VII	: SK-5 Berita Acara Bimbingan Skripsi
Lampiran VIII	: Surat Izin Penelitian Dari Fakultas
Lampiran IX	: Surat Terima Penelitian
Lampiran X	: Surat Selesai Penelitian
Lampiran XI	: SK -10 Undangan Panggilan Ujian Skripsi
Lampiran XII	: Surat Keterangan Bebas Pustaka
Lampiran XIII	: Surat LoA
Lampiran XIV	: Dokumentasi
Lampiran XV	: Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Stunting merupakan salah satu permasalahan kesehatan yang masih menjadi tantangan besar di Indonesia. Stunting atau kondisi gagal tumbuh pada anak akibat kekurangan gizi kronis dapat berdampak pada perkembangan kognitif dan produktivitas anak di masa depan. Pemerintah Indonesia telah berupaya menanggulangi masalah ini melalui berbagai program kesehatan dan gizi, salah satunya adalah Program DASHAT (Dapur Sehat Atasi Stunting).

Kondisi sosial masyarakat di pedesaan sering kali menjadi faktor yang berkontribusi terhadap tingginya angka stunting. Kurangnya kesadaran masyarakat mengenai pentingnya pola makan sehat, keterbatasan ekonomi, serta minimnya akses terhadap fasilitas kesehatan menjadi hambatan utama dalam upaya pencegahan stunting. Salah satunya di Kabupaten Serdang Bedagai di Provinsi Sumatera Utara, khususnya di Desa PON menghadapi permasalahan stunting yang memerlukan penanganan yang efektif dan berkelanjutan.

Program DASHAT (Dapur Sehat Atasi Stunting) yang diinisiasi oleh kelompok PKK (Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga) merupakan salah satu upaya strategi dalam menanggulangi stunting. Program ini bertujuan untuk menyediakan asupan gizi seimbang melalui pemanfaatan potensi lokal dan pemberdayaan masyarakat, khususnya ibu-ibu, dalam pengolahan makanan bergizi. Implementasi program DASHAT (Dapur Sehat Atasi Stunting) di Desa PON menjadi fokus utama dalam upaya menurunkan angka stunting di wilayah

Kabupaten Serdang Bedagai.

Kelompok PKK (Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga) Desa PON Kabupaten Serdang Bedagai memiliki peran utama dalam pelaksanaan program DASHAT (Dapur Sehat Atasi Stunting). Sebagai organisasi yang beranggotakan ibu-ibu rumah tangga, kelompok PKK (Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga) berfungsi sebagai penggerak dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga melalui berbagai program pemberdayaan. Keterlibatan kelompok PKK (Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga) dalam program DASHAT (Dapur Sehat Atasi Stunting) diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan masyarakat mengenai pentingnya gizi seimbang bagi pertumbuhan anak.

Secara hukum, dasar pelaksanaan program DASHAT (Dapur Sehat Atasi Stunting) telah diatur dalam Peraturan Bupati (PERBUP) Serdang Bedagai Nomor 46 Tahun 2022 tentang Percepatan Program Gerakan Orang Tua Asuh Melalui Pemberian Makanan Tambahan Pemulihan Lokal Pada Balita di Dapur Sehat Atasi Stunting Kabupaten Serdang Bedagai.

Berdasarkan Peraturan Bupati (PERBUP) Serdang Bedagai, terdapat beberapa tujuan dari program DASHAT yaitu; a) mengembangkan dan memperkuat budaya gotong royong dilingkungan daerah; b) mewujudkan kerja sama yang selaras antara pemerintah daerah, swasta dan organisasi masyarakat; c) menjadikan panduan dalam pelaksanaan pemberian makanan tambahan bagi balita dalam program DASHAT (Dapur Sehat Atasi Stunting); d) menyediakan dana untuk makanan secara sukarela dan gotong royong; e) meningkatkan status gizi balita; f) menangani semua kasus balita stunting secara tepat waktu; g)

meningkatkan kesadaran dan kebiasaan makanan sehat dalam lingkungan yang bersih dan sehat; h) memperluas akses pelayanan bagi ibu balita yang terkena stunting di puskesmas; i) mengurangi angka kasus balita stunting, gizi buruk dan kurang gizi secara signifikan.

Dari tujuan Program DASHAT (Dapur Sehat Atasi Stunting) yaitu untuk mengurangi angka kasus balita stunting, gizi buruk dan kurang gizi di Desa PON Kecamatan Sei Bambi Kabupaten Serdang Bedagai kenyataannya masih kurang efektif. Dikarenakan masih kurangnya kesadaran masyarakat tentang pentingnya program DASHAT (Dapur Sehat Atasi Stunting), kurangnya partisipasi masyarakat terutama ibu hamil dan keluarga anak yang rentan terkena stunting datang ke POSYANDU untuk mengontrol kesehatannya, dan akses terhadap makanan bergizi masih terbatas, terutama di daerah terpencil, di mana banyak keluarga menghadapi kesulitan ekonomi yang menghalangi mereka untuk membeli makanan berkualitas.

Akibatnya, angka stunting dan kasus gizi buruk tetap tinggi, yang berdampak negatif pada pertumbuhan dan perkembangan balita, serta kualitas sumber daya manusia di masa depan. Untuk mencapai tujuan tersebut, diperlukan upaya yang lebih terintegrasi dan berkelanjutan dalam meningkatkan kesadaran masyarakat, memperbaiki akses pelayanan kesehatan, sehingga program DASHAT dapat memberikan dampak yang signifikan dalam mengatasi masalah gizi di daerah tersebut. Berdasarkan masalah dari latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas maka penulis mengambil judul penelitian **“Efektivitas Program DASHAT (Dapur Sehat Atasi Stunting) Kelompok PKK di Desa PON Kabupaten Serdang Bedagai”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan masalah yang telah diuraikan dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut efektivitas program DASHAT (Dapur Sehat Atasi Stunting) kelompok PKK di Desa PON Kabupaten Serdang Bedagai.

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini untuk melihat betapa pentingnya arti tujuan dalam suatu penelitian, maka yang menjadi tujuan penulisan di dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana efektivitas program DASHAT (Dapur Sehat Atasi Stunting) kelompok PKK di Desa PON Kabupaten Serdang Bedagai.

1.4 Manfaat Penelitian

Suatu penelitian yang dilaksanakan selalu mengharapkan agar penelitian tersebut memberi manfaat. Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

- A. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi Kepala Desa PON Kecamatan Sei Bambi Kabupaten Serdang Bedagai untuk mengurangi stunting pada masyarakatnya.
- B. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi Ketua PKK Desa PON Kecamatan Sei Bambi Kabupaten Serdang Bedagai untuk mengevaluasi efektivitas program DASHAT dalam penurunan angka stunting.
- C. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi masyarakat Desa PON Kecamatan Sei Bambi Kabupaten Serdang Bedagai terutama ibu-ibu yang anaknya yang terkena stunting.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan yang dilakukan secara sistematis logis dan konsisten agar dapat melihat dan mengkaji penelitian ini secara teratur dan sistematis, maka dibuat sistematika penulisan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini yang akan diuraikan adalah latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian.

BAB II : URAIAN TEORITIS

Dalam bab ini yang akan diuraikan adalah efektivitas, program kerja, efektivitas program kerja.

BAB III : METODE PENELITIAN

Dalam bab ini yang akan diuraikan adalah jenis penelitian, kerangka konsep, definisi konsep, kategorisasi penelitian, narasumber, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, waktu dan lokasi penelitian.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini yang akan diuraikan adalah pembahasan dari penelitian yang diperoleh

BAB V : PENUTUP

Dalam bab ini yang akan diuraikan adalah simpulan dan saran semua yang diteliti.

BAB II

URAIAN TEORITIS

2.1 Efektivitas

2.1.1 Pengertian Efektivitas

Menurut Handoko dalam Erawati (2017) efektivitas merupakan kemampuan untuk memilih target yang paling tepat atau peralatan yang tepat untuk mencapai tujuan yang ditetapkan. Menurut Gibson dalam Afif (2018) Efektivitas merupakan pencapaian tujuan usaha bersama sehingga tujuan dan sasaran itu menunjukkan tingkat efektivitas. Pengorbanan yang dikeluarkan menjadi penentu tercapainya tujuan dan sasaran tersebut. Efektivitas digunakan untuk mengukur antara perencanaan dan proses yang dilakukan dengan hasil yang dicapai.

Menurut Kuniawan dalam Lenak (2021) efektivitas merupakan kemampuan untuk menjalankan tugas dan fungsi dari sebuah organisasi atau jenis tertentu tanpa adanya tekanan atau ketegangan di antara pelaksananya. Efektivitas adalah tahap dimana keberhasilan dalam mencapai tujuan yang telah ditentukan dapat terwujud. Efektivitas selalu berkaitan dengan hubungan antara hasil yang diinginkan dan hasil yang sebenarnya dicapai.

Menurut Utami (2021) efektivitas merupakan ukuran dari keberhasilan yang diperoleh melalui implementasi sebuah strategi, yang dalam hal ini dinilai berdasarkan hasil. jika hasil menunjukkan peningkatan, maka strategi yang diterapkan dapat dianggap efektif. Namun, apabila hasil belajar siswa tampak menurun atau stagnan (tidak ada peningkatan), maka metode pembelajaran tersebut dianggap tidak efektif. Menurut Mardiasmo dalam Puspitasari (2023) efektivitas

merupakan kontribusi hasil terhadap realisasi tujuan target yang telah ditentukan secara sederhana, efektivitas menggambarkan jangkauan akibat dan pengaruh dari keluaran program dalam mencapai tujuan program.

Berdasarkan beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa pengertian efektivitas adalah seberapa baik pekerjaan yang dilakukan, sejauh mana hasil yang telah dicapai seseorang, atau suatu pekerjaan dapat dikatakan efektif apabila dilakukan dengan baik sesuai dengan yang direncanakan baik output maupun inputnya. dengan demikian pada dasarnya efektivitas adalah tingkatan pencapaian tujuan atau sasaran sebuah program atau kegiatan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan dalam perencanaan.

2.1.2 Ukuran Efektivitas

Menurut Nisa dkk (2022) ukuran efektivitas dapat diidentifikasi melalui hasil yang dihasilkan, yang lebih banyak bersifat tidak terlihat dan sulit untuk diukur. Karena alasan ini, proses pengukuran efektivitas sering kali menghadapi tantangan. Kesulitan dalam menilai efektivitas muncul karena hasil yang dicapai jarang dapat diukur dalam waktu dekat, melainkan baru terlihat setelah program berjalan dengan sukses. Akibatnya, ukuran efektivitas biasanya dinyatakan secara kualitatif, berdasarkan pada standar mutu, dalam bentuk pernyataan semata. Ini menunjukkan bahwa jika kualitas yang dicapai baik, maka efektivitasnya pun akan dianggap baik.

Menurut Siagian dalam Ambia (2018) tingkat efektivitas juga dapat diukur dengan membandingkan rencana yang telah ditentukan dengan hasil dari perencanaan sebelumnya yang telah dijalankan atau diwujudkan. ada beberapa

kriteria atau ukuran dalam menentukan apakah program tersebut berjalan efektif atau tidak, yaitu sebagai berikut; a) standar waktu yang telah ditentukan atau tepat waktu; b) hasil pekerjaan atau tujuan yang di capai atau tepat sasaran; c) biaya yang dikeluarkan sesuai dengan rencana atau tepat guna.

Pendapat lain juga dikemukakan oleh Sutrisno dalam Arlan (2019) bahwa ada beberapa indikator yang perlu diperhatikan dalam mengukur efektivitas suatu kegiatan, yaitu sebagai berikut; a) pemahaman program; b) tepat sasaran; c) tepat waktu; d) tercapainya tujuan; e) perubahan nyata.

2.2 Program Kerja

Menurut Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (2015), rencana strategis atau program kerja adalah dokumen negara yang berisi upaya-upaya pembangunan kesehatan yang dijabarkan dalam bentuk program atau kegiatan, indikator, target, hingga kerangka pendanaan dan regulasi. dokumen ini menjadi dasar dalam penyelenggaraan pembangunan kesehatan.

Menurut Hasibuan (2016) program kerja merupakan komposisi rencana kegiatan yang telah disusun dan disepakati bersama untuk dilaksanakan dalam rentang waktu tertentu. rencana ini disusun secara sistematis dan berfungsi sebagai panduan bagi organisasi dalam meraih tujuan, serta berperan sebagai indikator untuk menilai pencapaian target pekerjaan yang akan dievaluasi di akhir periode.

Menurut Siagian (2017) program kerja merupakan sebuah rencana yang disusun dengan cara sistematis dan memuat langkah-langkah operasional dalam rangka meraih tujuan suatu organisasi. rencana kerja tersebut perlu mencakup

tujuan, sasaran, strategi, serta indikator keberhasilan yang harus ditentukan dengan jelas.

Menurut Heizer (2017) tindakan yang harus diambil dalam program kerja dapat di rinci sebagai berikut; a) perencanaan yang matang, menekankan bahwa perencanaan adalah tahap awal yang sangat penting dalam program kerja. hal ini meliputi penentuan tujuan yang spesifik, pengenalan sumber daya yang dibutuhkan, serta penyusunan strategi untuk mencapai tujuan tersebut; b) pengorganisasian sumber daya ini mencakup penempatan sumber daya manusia, materi, dan keuangan dengan cara yang efisien untuk mendukung pelaksanaan program kerja; c) pelaksanaan program bahwa pelaksanaan yang baik sangatlah penting. Untuk mencapai pelaksanaan yang baik, maka diperlukan komunikasi yang jelas dan koordinasi yang baik antar tim; d) pengendalian dan evaluasi penggunaan metrik kinerja guna menilai sejauh mana tujuan telah dicapai. Proses evaluasi ini sangat penting untuk mengidentifikasi area yang memerlukan perbaikan dan untuk membantu pengambilan keputusan yang lebih baik di masa mendatang; e) perbaikan berkelanjutan dalam program kerja sangatlah penting. Organisasi perlu secara rutin mencari cara untuk meningkatkan proses dan hasil yang dicapai, dengan mendengarkan masukan dari karyawan serta pihak terkait.

Menurut Martens (2018) program kerja berfungsi sebagai suatu sistem yang memiliki nilai internal dan eksternal yang dapat dievaluasi berdasarkan seberapa efektif ia dalam meraih tujuan institusi dan dampaknya bagi komunitas. Penilaian terhadap program kerja harus memperhatikan berbagai sudut pandang, termasuk pihak-pihak berkepentingan dan konsumen akhir. Menurut Gibson (2023) program

kerja merupakan sebuah rencana yang dibuat untuk menyatukan berbagai fungsi dalam sebuah organisasi dengan tujuan mencapai sasaran secara efektif. Rencana ini perlu mencakup distribusi sumber daya dan cara-cara untuk melakukan koordinasi.

Beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa pengertian program kerja adalah rencana kegiatan yang disusun secara sistematis guna untuk mencapai tujuan bagi suatu organisasi. Program kerja berfungsi sebagai panduan operasional yang mencakup tujuan, sasaran, strategi, indikator keberhasilan, serta alokasi sumber daya. Dengan begitu program kerja merupakan instrumen penting dalam mengkoordinasikan berbagai fungsi organisasi agar dapat bekerja secara efektif dan efisien dalam mencapai sasaran yang telah ditetapkan.

2.2.1 Tujuan Program Kerja

Menurut Kurniawan (2022) tujuan utama dari program kerja adalah untuk memastikan bahwa semua kegiatan yang dilakukan sejalan dengan visi dan misi organisasi. Dalam kerangka ini, terdapat beberapa tujuan spesifik yang dapat diidentifikasi yaitu; a) mencapai tujuan organisasi, program kerja dirancang untuk membantu organisasi untuk mencapai visi dan misi yang telah ditetapkan, sehingga setiap kegiatan yang dilakukan memiliki arah yang jelas; b) meningkatkan kinerja, dengan adanya program kerja yang terstruktur, diharapkan kinerja individu dan tim dalam organisasi dapat meningkat, karena setiap anggota memahami peran dan tanggung jawab mereka; c) penggunaan sumber daya yang efisien, program kerja bertujuan untuk memastikan bahwa sumber daya yang ada digunakan secara

optimal, sehingga organisasi dapat meminimalkan pemborosan dan memaksimalkan hasil; d) meningkatkan akuntabilitas, program kerja memberikan dasar untuk akuntabilitas, dimana setiap anggota organisasi dapat dipertanggungjawabkan atas tugas dan tanggung jawabnya, menciptakan budaya kerja yang bertanggungjawab; e) evaluasi dan monitoring, program kerja menyediakan kerangka untuk mengevaluasi dan memantau kemajuan kegiatan, sehingga memungkinkan organisasi untuk melakukan perbaikan yang diperlukan dan memastikan bahwa kegiatan yang dilakukan sesuai dengan rencana.

Menurut Dhuka (2022) tujuan program kerja adalah untuk memberikan arah dan fokus terhadap pelaksanaan kegiatan organisasi agar selaras dengan visi dan misi yang telah ditetapkan. melalui program kerja, lembaga dapat mengidentifikasi langkah-langkah strategis yang harus diambil dalam mencapai target yang telah ditentukan. dengan adanya tujuan yang jelas dalam program kerja, organisasi mampu menetapkan indikator keberhasilan yang dapat digunakan sebagai dasar evaluasi kegiatan. secara keseluruhan, program kerja bukan hanya berfungsi sebagai rencana kegiatan, tetapi juga sebagai alat strategis untuk memastikan keberhasilan dan keberlanjutan organisasi dalam mencapai tujuannya.

Menurut Lubis dan Zubaidah (2020) tujuan utama program kerja adalah menciptakan arah yang jelas dalam pelaksanaan kegiatan dan organisasi atau lembaga, sekaligus menjadi alat pengendalian dan evaluasi dalam pencapaian target. program kerja disusun untuk memastikan bahwa setiap kegiatan yang dilakukan berada dalam kerangka tujuan yang strategis yang telah ditetapkan sebelumnya. hal ini sangat penting dalam konteks lembaga publik maupun swasta,

karena dapat meningkatkan efektivitas, efisiensi, dan akuntabilitas dalam penyelenggaraan program-program yang dijalankan.

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa tujuan program kerja adalah untuk memastikan keselarasan antara kegiatan organisasi dengan visi dan misi yang telah ditetapkan. tujuan program kerja dirancang untuk mencapai tujuan organisasi dengan memberikan arah yang jelas, meningkatkan kinerja individu dan tim, serta memastikan penggunaan sumber daya yang efisien. selain itu, tujuan program kerja juga berfungsi sebagai alat untuk mengevaluasi kinerja dan melakukan perbaikan berkelanjutan, sehingga organisasi dapat beradaptasi dengan perubahan yang terjadi dan tetap relevan dalam mencapai visi dan misi yang telah ditetapkan.

2.2.2 Manfaat Program Kerja

Menurut Rachmawati (2020) program kerja yang disusun dengan baik dapat memberikan berbagai manfaat. Berikut adalah beberapa manfaat spesifik dari program kerja yaitu; a) meningkatkan efisiensi dalam penggunaan sumber daya; b) memperkuat komunikasi dan kolaborasi anggota tim; c) mencapai hasil yang lebih terukur dan terencana; d) memperjelas peran dan tanggung jawab setiap anggota;

e) meningkatkan motivasi dan kinerja individu; f) memfasilitasi evaluasi dan perbaikan berkelanjutan; g) mendukung pencapaian organisasi secara keseluruhan.

Menurut Siagian (2023) manfaat program kerja terletak pada kemampuannya untuk meningkatkan efisien dan efektivitas pelaksanaan tugas dalam suatu organisasi. program kerja memberikan kejelasan mengenai apa yang

harus dilakukan, oleh siapa, kapan dan bagaimana pelaksanaannya, sehingga setiap bagian organisasi dapat bekerja berdasarkan tanggung jawab yang telah ditentukan.

Menurut Hidayati dan Rahman (2021) manfaat program kerja mencakup kemampuan untuk memenuhi espektasi kebutuhan pihak terkait, serta meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam pelaksanaan program. program kerja yang terstruktur memungkinkan organisasi untuk merencanakan dan melaksanakan kegiatan dengan lebih efektif, serta memfasilitasi evaluasi yang berkelanjutan.

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa manfaat program kerja adalah meningkatkan efesiensi dalam penggunaan sumber daya dan memperkuat komunikasi serta kolaborasi antar tim. selain itu, manfaat program kerja juga memberikan kejelasan mengenai peran dan tanggung jawab setiap individu, yang berkontribusi pada pencapaian hasil yang lebih terukur dan terencana. manfaat program kerja juga berfungsi untuk meningkatkan motivasi kerja individu, serta memfasilitasi evaluasi dan perbaikan berkelanjutan.

2.3 Efektivitas Program Kerja

Menurut Mardiasmo (2016) efektivitas program kerja merupakan indikator sejauh mana sebuah program berhasil mencapai tujuan yang telah ditentukan. Penilaian terhadap efektivitas ini tidak hanya berfokus pada hasil akhir, tetapi juga mempertimbangkan proses yang dilalui untuk mencapainya. Mardiasmo menekankan bahwa pentingnya evaluasi yang berkelanjutan diperlukan guna memastikan program tetap relevan dan mampu beradaptasi dengan perubahan kebutuhan yang ada.

Menurut Sari dan Prabowo (2019) efektivitas program kerja merupakan tolok ukur kesuksesan yang mencakup pencapaian tujuan, efisiensi dalam pemanfaatan sumber daya, serta dampak yang ditimbulkan. Mereka menegaskan bahwa proses pengukuran efektivitas perlu dilakukan dengan cara yang terstruktur dan terencana agar mendapatkan hasil yang akurat. Menurut Hidayati dan Rahman (2021) efektivitas program kerja adalah ukuran seberapa baik program tersebut dapat memenuhi ekspektasi dan kebutuhan pihak terkait. Mereka menekankan betapa pentingnya keterlibatan pihak terkait dalam proses perencanaan serta evaluasi untuk meningkatkan efektivitas program.

Menurut Campbell dalam Utami (2021) pengukuran efektivitas program kerja secara keseluruhan yang paling berpengaruh sebagai berikut: 1) Keberhasilan Program; 2) Keberhasilan Sasaran; 3) Kepuasan terhadap Program; 4) Tingkat input dan Output; 5) Pencapaian tujuan menyeluruh.

Berdasarkan teori diatas dapat disimpulkan bahwa efektivitas program kerja adalah suatu ukuran sejauh mana suatu program mampu mencapai tujuan yang telah ditetapkan dengan mempertimbangkan proses pelaksanaannya. keberhasilan program tidak hanya diukur dari hasil akhirnya, tetapi juga dari efisiensi pemanfaatan sumber daya, dampak yang dihasilkan, serta keterlibatan pihak terkait dalam perencanaan dan evaluasi. evaluasi yang berkelanjutan dan pendekatan yang terstruktur sangat diperlukan agar program tetap relevan dan mampu beradaptasi dengan perubahan kebutuhan.

2.4 Stunting

Menurut Tim Nasional Percepatan Penanggulangan Kemiskinan (2017) stunting adalah anak balita (bayi di bawah lima tahun) yang gagal tumbuh akibat dari kekurangan gizi kronis sehingga anak terlalu pendek untuk usianya. Kekurangan gizi terjadi sejak bayi dalam kandungan dan pada masa awal setelah bayi lahir akan tetapi, kondisi stunting baru nampak setelah bayi berusia 2 tahun. Balita pendek (stunted) dan sangat pendek (severely stunted) adalah balita dengan panjang badan (PB/U) atau tinggi badan (TB/U) menurut umurnya dibandingkan dengan standar baku WHO-MGRS (Multicentre Growth Reference Study) 2006. Sedangkan definisi stunting menurut Kementerian Kesehatan (Kemenkes) adalah anak balita dengan nilai z-scorenya kurang dari -2SD/standar deviasi (stunted) dan kurang dari -3SD (severely stunted).

Menurut Izwardy dalam Choliq I (2020) stunting adalah kondisi gagal tumbuh pada anak balita akibat kekurangan gizi kronis sehingga anak lebih pendek dari usianya. Kekurangan gizi terjadi sejak bayi dalam kandungan dan pada masa awal kehidupan setelah lahir, tetapi baru tampak setelah anak berusia 2 tahun. Menurut Thalia (2024) stunting adalah seorang anak yang bertubuh pendek dengan masalah gizi kronis akibat kekurangan asupan gizi dalam jangka waktu panjang sehingga mengakibatkan terganggunya pertumbuhan anak. stunting juga menjadi salah satu penyebab tinggi badan anak terhambat, sehingga lebih rendah dibandingkan anak – anak seusianya. tetapi, stunting dan pendek dua hal yang berbeda. penderita stunting memang bertubuh pendek, tetapi tidak semua anak

bertubuh pendek di kategorikan stunting bisa saja itu faktor gen atau keturunan dari kedua orang tuanya.

Menurut Suryani dalam Misrina (2020) upaya perbaikan yang diperlukan untuk mengatasi stunting meliputi upaya untuk mencegah dan mengurangi gangguan secara langsung (intervensi gizi spesifik) dan upaya untuk mencegah dan mengurangi gangguan secara tidak langsung (intervensi gizi sensitif). Upaya intervensi gizi spesifik difokuskan pada kelompok 1.000 Hari Pertama Kehidupan (HPK), yaitu ibu hamil, ibu menyusui, dan anak 0-23 bulan, karena penanggulangan stunting yang paling efektif dilakukan pada 1.000 HPK (periode emas atau periode kritis atau windows of opportunity). Adanya kegagalan pertumbuhan (growth faltering) akan menyebabkan seorang anak bertubuh pendek, proses ini dimulai dari dalam rahim hingga usia dua tahun. Setelah anak melewati usia dua tahun, maka usaha untuk memperbaiki kerusakan pada tahun-tahun awal sudah terlambat. Maka dari itu, status kesehatan dan gizi ibu hamil berperan penting dalam mencegah stunting.

Berdasarkan beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa pengertian stunting adalah suatu kegagalan tumbuh anak yang menjadikan tubuh anak pendek dari anak-anak seusianya biasanya disebabkan oleh kurangnya gizi sejak anak masih di dalam kandungan sampai anak berusia 2 tahun.

2.4.1 Penyebab Stunting

Menurut Kemenkes (2018) stunting disebabkan oleh faktor multi dimensi dan tidak hanya disebabkan oleh faktor gizi buruk yang dialami oleh ibu hamil maupun anak balita. Intervensi yang paling menentukan untuk dapat mengurangi

prevelensi oleh karenanya perlu dilakukan pada 1.000 Hari Pertama Kehidupan (HPK) dari anak balita. Secara lebih detail, beberapa faktor yang menjadi penyebab stunting dapat digambarkan sebagai berikut; a) praktek pengasuhan yang kurang baik; b) masih terbatasnya layanan kesehatan termasuk layanan ANC-Ante Natal Care (pelayanan kesehatan untuk ibu selama masa kehamilan) Post Natal Care dan pembelajaran dini yang berkualitas; c) masih kurangnya akses rumah tangga/keluarga ke makanan bergizi; d) kurangnya akses ke air bersih dan sanitasi.

2.4.2 Dampak Stunting

Menurut Tim Nasional Percepatan Penanggulangan Kemiskinan (2017) dampak yang ditimbulkan stunting dapat dibagi menjadi dampak jangka pendek dan dampak jangka panjang. Dampak jangka pendek stunting yaitu; a) peningkatan kejadian kesakitan dan kematian; b) perkembangan kognitif, motoric, dan verbal pada anak tidak optimal; c) peningkatan biaya kesehatan. Dampak jangka panjang stunting yaitu; a) postur tubuh yang tidak optimal saat dewasa; b) meningkatnya risiko obesitas dan penyakit lainnya; c) menurunnya kesehatan reproduksi; d) kapasitas belajar dan perfoma yang kurang optimal saat masa sekolah; e) produktivitas dan kapasitas kerja yang tidak optimal.

Menurut Dasman (2019) dampak dari stunting adalah perkembangan kognitif dan psikomotorik terhambat, prestasi yang terhambat dalam bidang akademik dan fisik, resiko terkena penyakit disaat dewasa lebih besar, dan rendahnya sumber daya manusia menyebabkan turunnya produktivitas dan kualitas tenaga kerja di usia produktif. Ini berujung pada pertumbuhan ekonomi yang lambat dan ketimpangan sosial yang lebih lebar di masa depan.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

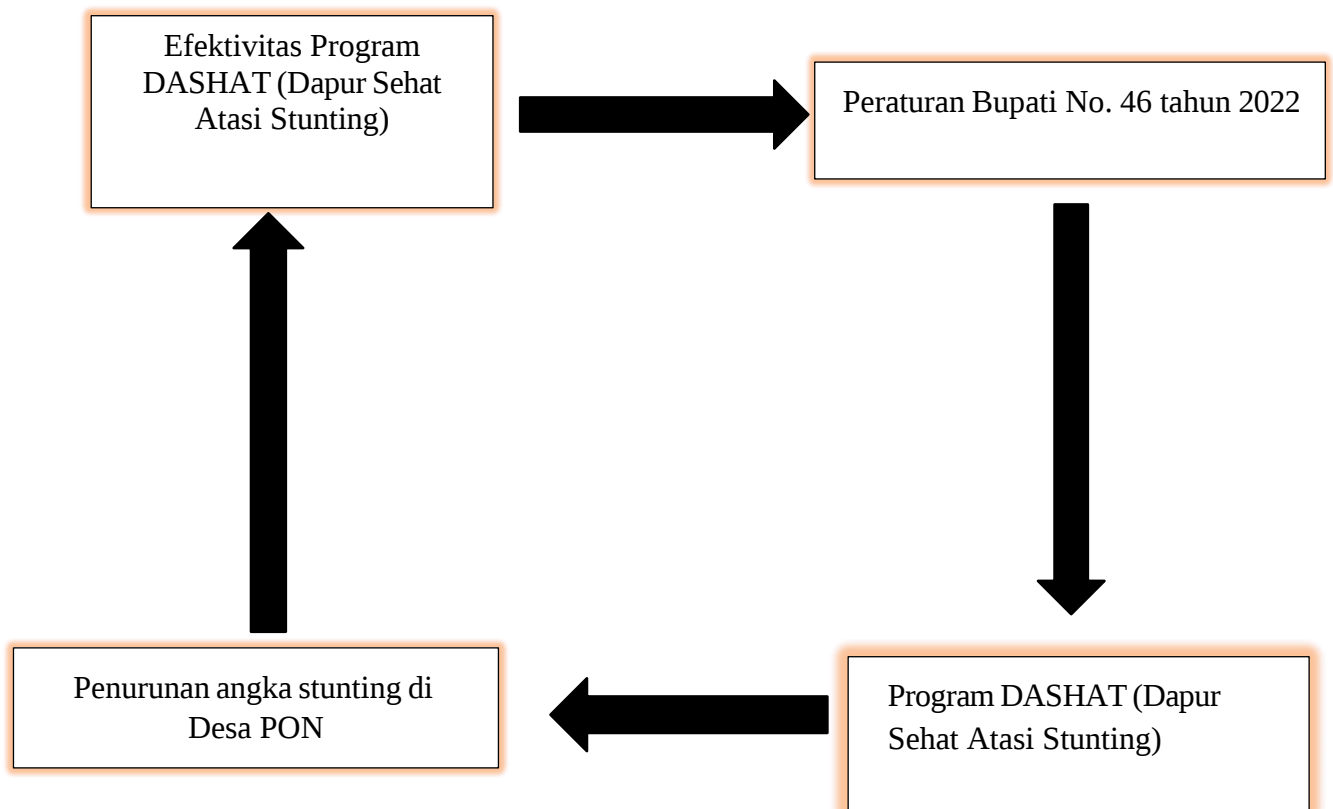
Menurut Amrizal D (2019) metode penelitian kualitatif adalah prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan pengamatan mendalam pada cara menggambarkan keadaan objek penelitian saat ini, berdasarkan fakta-fakta yang kelihatan atau apa adanya. Dengan alasan untuk mengetahui apakah fakta yang dijadikan variabel telah berjalan dengan baik atau tidak.

Penelitian ini menggambarkan bagaimana Efektivitas Program DASHAT (Dapur Sehat Atasi Stunting) Kelompok PKK Di Desa Pon Kabupaten Serdang Bedagai berdasarkan fakta-fakta yang ada dan mencoba kebenaran sesuai fenomena yang ada. Penelitian ini dipilih karena bersifat menyeluruh (holistic), dinamis dan menggeneralisasi. Hal ini memiliki tujuan yang sama yaitu untuk melihat bagaimana Efektivitas Program DASHAT (Dapur Sehat Atasi Stunting) Kelompok PKK Di Desa PON Kabupaten Serdang Bedagai yang merupakan suatu fenomena sosial yang membutuhkan informasi secara menyeluruh dan mendalam dari masing-masing informan utama agar dapat dilihat dengan jelas apa yang sesungguhnya terjadi dilapangan

3.2 Kerangka Konsep

Berdasarkan keterangan di atas dapat digambarkan kerangka konsep sebagai berikut:

Gambar 3.1
Efektivitas Program Dashat (Dapur Sehat Atasi Stunting) Kelompok PKK
Di Desa Pon Kabupaten Serdang Bedagai



3.3 Definisi Konsep

- a) Efektivitas adalah seberapa baik pekerjaan yang dilakukan, sejauh mana hasil yang telah dicapai seseorang, atau suatu pekerjaan dapat dikatakan efektif apabila dilakukan dengan baik sesuai dengan yang direncanakan baik output maupun inputnya. Dengan demikian pada dasarnya efektivitas adalah tingkatan pencapaian tujuan atau sasaran sebuah program atau kegiatan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan dalam perencanaan.
- b) Program kerja adalah rencana kegiatan yang disusun secara sistematis guna untuk mencapai tujuan bagi suatu organisasi. Program kerja berfungsi sebagai panduan operasional yang mencakup tujuan, sasaran, strategi, indikator keberhasilan, serta alokasi sumber daya. Dengan begitu program kerja merupakan instrumen penting dalam mengkoordinasikan berbagai fungsi organisasi agar dapat bekerja secara efektif dan efisien dalam mencapai sasaran yang telah ditetapkan.
- c) Efektivitas program kerja adalah suatu ukuran sejauh mana suatu program mampu mencapai tujuan yang telah ditetapkan dengan mempertimbangkan proses pelaksanaannya. Keberhasilan program tidak hanya diukur dari hasil akhirnya, tetapi juga dari efisiensi pemanfaatan sumber daya, dampak yang dihasilkan, serta keterlibatan pihak terkait dalam perencanaan dan evaluasi. Evaluasi yang berkelanjutan dan pendekatan yang terstruktur sangat diperlukan agar program tetap relevan dan mampu beradaptasi dengan perubahan kebutuhan.
- d) Stunting adalah suatu kegagalan tumbuh anak yang menjadikan tubuh

anak pendek dari anak-anak seusianya biasanya disebabkan oleh kurangnya gizi sejak anak masih di dalam kandungan sampai anak berusia 2 tahun. Kondisi ini mengakibatkan anak memiliki tubuh yang lebih pendek dibandingkan anak-anak seusianya. Meskipun stunting sering dikaitkan dengan tubuh pendek, tidak semua anak yang bertubuh pendek mengalami stunting, karena faktor genetik atau keturunan juga dapat memengaruhi tinggi badan.

3.4 Kategorisasi Penelitian

Kategorisasi penelitian menunjukkan bagaimana cara mengukur suatu variabel penelitian sehingga diketahui dengan jelas apa yang menjadi kategorisasi penelitian pendukung untuk analisis dari variabel tersebut.

Adapun kategorisasi dalam penelitian ini sebagai berikut:

- a. Adanya tujuan yang tercapai
- b. Adanya dilakukan efesiensi kerja
- c. Adanya terpenuhi ekspektasi
- d. Adanya terdapat kepuasan masyarakat

3.5 Key Informan

Menurut Ismail Suandi (2019) informan adalah peneliti memilih orang yang diperkirakan dapat memberikan data yang dibutuhkan, kemudian berdasarkan keterangan informan pertama, peneliti dapat menambah informan yang dipertimbangkan sanggup memberi informasi lebih lengkap.

Informan adalah seorang yang berperan dalam pengambilan data yang akan digali dan menguasai persoalan yang ingin diteliti dan berwawasan cukup. Sebuah

instansi, untuk bisa mendapatkan pelayanan penyediaan narasumber harus menyampaikan surat resmi berupa surat permohonan/permintaan narasumber yang kemudian dicatat kedalam buku surat masuk dan diteruskan kepada pimpinan untuk mendapatkan disposisi penunjukan narasumber.

Adapun yang menjadi informan pada penelitian ini, merupakan orang yang memberikan informasi kepada penelitian dan orang yang mampu mengetahui informasi tentang Efektivitas Program Dashat (Dapur Sehat Atasi Stunting) Kelompok PKK di Desa Pon Kabupaten Serdang Bedagai. Adapun narasumber dari penelitian ini adalah:

1. Nama : Andrianto S.P.,
 Umur : 46 Tahun
 Jabatan : Kepala Desa Pon
2. Nama : Dian Farida Ulfa S.Ak
 Umur : 44 Tahun
 Jabatan : Ketua PKK Desa Pon
3. Nama : Evalilis Maria, Am.Keb
 Umur : 48 Tahun
 Jabatan : Bidan Desa Pon
4. Nama : Nurhayati
 Umur : 42 Tahun
 Jabatan : Masyarakat Desa Pon
5. Nama : Andin
 Umur : 25 Tahun

Jabatan : Masyarakat Desa Pon

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Dalam suatu penelitian, mengumpulkan data merupakan hal yang sangat penting. Untuk memperoleh keterangan serta data dari informan, maka peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dengan teknik wawancara.

Wawancara adalah proses pengumpulan data yang mengunjungi informan secara langsung dan bertanya proses pengumpulan data yang melibatkan mengunjungi informan penelitian secara langsung dan bertanya tentang hal-hal yang berkaitan dengan topik penelitian sesuai dengan aturan wawancara yang telah ditetapkan.

3.7 Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses sistematis untuk mengolah, menguraikan, dan menginterpretasi data agar menghasilkan kesimpulan yang berharga. Analisis data merupakan langkah penting dalam mengubah data mentah menjadi informasi yang berguna. Adapun teknik analisis data dalam penelitian ini adalah dengan analisis data kualitatif dengan pendekatan kategorisasi. Tujuannya yaitu untuk menyederhanakan data mentah agar mudah dimengerti dan dianalisis, sehingga dapat memberikan yang jelas mengenai efektivitas program dashat (dapur sehat atasi stunting) kelompok pkk di desa pon kabupaten serdang bedagai.

3.8 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian merupakan suatu tempat yang akan dilakukannya penelitian dalam mencari dan mengumpul kan data yang akan dibutuhkan saat melakukan penelitian.

Pelaksanaan penelitian ini berlokasi di Desa Pon, Kecamatan Sei Bambi, Kabupaten Serdang Bedagai. Waktu penelitian ini dilaksanakan pada November 2024 - Mei 2025 .

Gambar 3.2

Kantor Desa PON, Kec. Sei Bambi, Kabupaten Serdang Bedagai



3.9 Deskripsi Ringkas Objek Penelitian

Desa Pon merupakan salah satu desa yang berada di wilayah administratif Kabupaten Serdang Bedagai, Provinsi Sumatera Utara. Desa ini termasuk dalam wilayah pedesaan yang masih mempertahankan nilai-nilai gotong royong dan kearifan lokal dalam kehidupan sehari-hari masyarakatnya. Sebagian besar penduduk Desa Pon bermata pencaharian sebagai petani, peternak, dan pelaku usaha kecil, dengan lingkungan sosial yang erat dan saling mendukung.

Dari sisi demografi, Desa Pon terdiri dari berbagai kelompok umur, dengan proporsi yang cukup besar pada usia produktif dan anak-anak. Kondisi ini menjadikan desa ini sebagai lokasi strategis dalam pelaksanaan program-program intervensi sosial dan kesehatan masyarakat, termasuk penanggulangan stunting. Sarana dan prasarana desa seperti posyandu, seklaah dasar, dan fasilitas kesehatan dasar tersedia namun masih terbatas.

Dalam bidang pemberdayaan masyarakat, Desa Pon memiliki Kelompok PKK yang aktif, serta dukungan dari kader kesehatan desa dan tokoh masyarakat. Kegiatan rutin seperti penyuluhan gizi, kelas ibu hamil, dan layanan posyandu dijalankan secara berkala. Hal ini menjadi potensi besar dalam implementasi Program DASHAT yang mengandalkan keterlibatan komunitas, terutama perempuan.

Desa Pon juga memiliki tantangan tersendiri, seperti keterbatasan akses informasi, rendahnya literasi gizi di kalangan ibu rumah tangga, dan ketergantungan pada pola makan tradisional yang belum tentu bergizi seimbang. Oleh karena itu, program intervensi seperti Dashat sangat relevan untuk diterapkan dan dievaluasi di desa ini guna melihat efektivitasnya dalam mengubah perilaku konsumsi serta status gizi keluarga. Secara keseluruhan, Dengan segala potensi dan tantangan yang ada, Desa Pon menunjukkan karakteristik desa yang sedang berkembang dan terbuka terhadap program-program pembangunan berbasis partisipasi masyarakat. Ke depan, desa ini memiliki peluang besar untuk tumbuh menjadi desa mandiri yang mampu meningkatkan kesejahteraan warganya secara berkelanjutan.

3.10 Visi Misi Kelompok PKK Desa PON

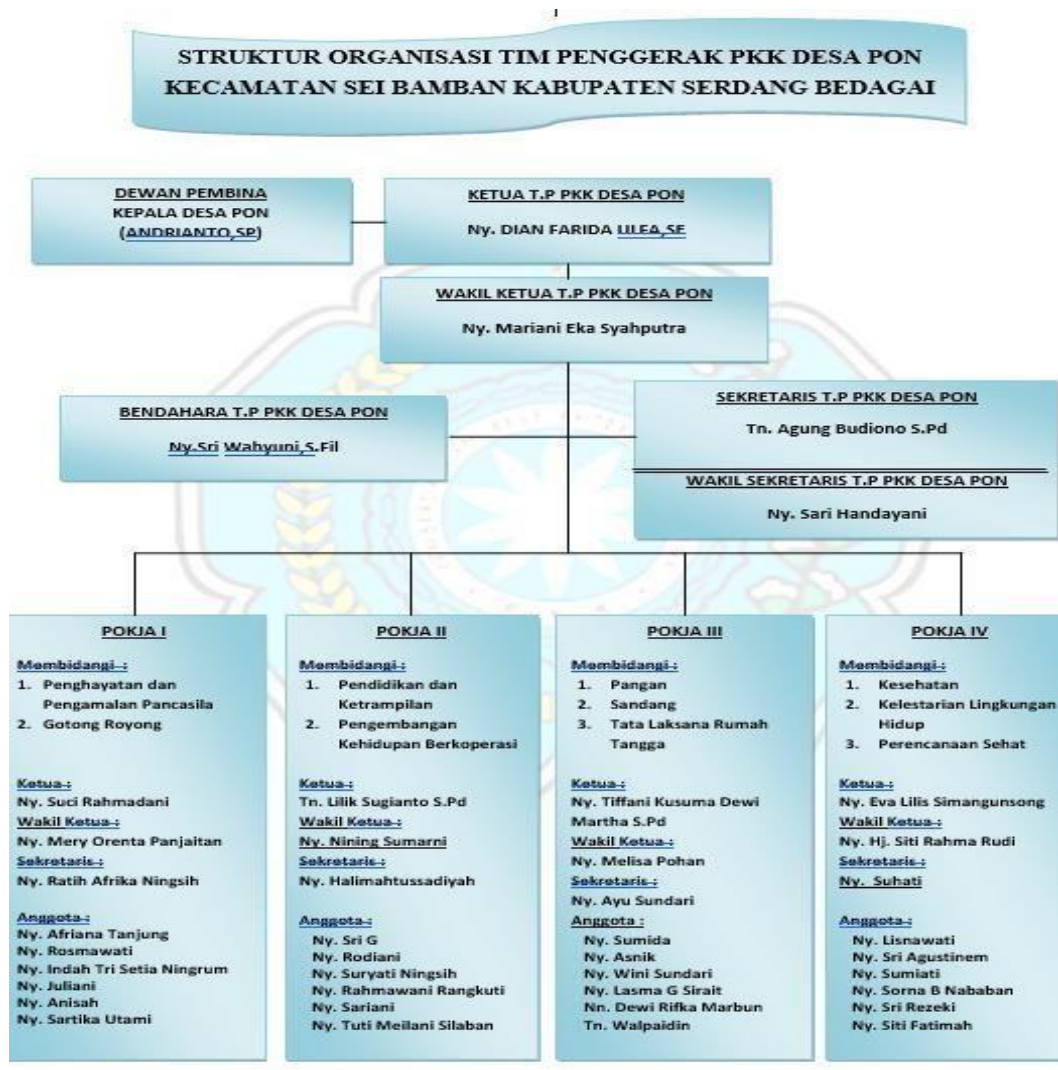
a. Visi

Terwujudnya keluarga yang beriman dan bertaqwa kepada tuhan yang maha esa, berakhlak mulia dan berbudi luhur, sehat sejahtera lahir dan batin.

b. Misi

1. Meningkatkan pemebntukan karakter keluarga melalui penghayatan, pengamalan pancasila, gotong royong serta kesetaraan dan keadilan gender.
2. Meningkatkan pendidikan dan ekonomi keluarga melalui berbagai upaya keterampilan dan pengembangan koperasi.
3. Meningkatkan ketahanan keluarga melalui pemenuhan pangan, sandang dan perumahan tinggal layak huni.
4. Meningkatkan derajat kesehatan keluarga, kelestarian lingkungan hdiup serta perencanaan sehat
5. Meningkatkan pengelolaan gerakan PKK meliputi kegiatan pengorganisasian dan peningkatan sumber daya manusia.

Gambar 3.3
Struktur Organisasi Tim Penggerak PKK Desa PON Kecamatan Si Bamban Kabupaten Serdang Bedagai



Sumber: Data Wawancara Tahun 2025

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

Pada bab ini membahas tentang menyajikan data yang telah diperoleh dari hasil penelitian di lapangan atau dikenal dengan pendekatan kualitatif yaitu data yang diperoleh dengan cara tanya jawab atau wawancara dengan narasumber sehingga memberikan gambaran yang jelas dan kemudian dapat ditarik suatu kesimpulan berdasarkan data yang diperoleh peneliti yang ada di lapangan melalui wawancara secara langsung oleh beberapa informan di Desa Pon Kabupaten Serdang Bedagai terkait dengan Efektivitas Program DASHAT (Dapur Sehat Atasi Stunting) Kelompok PKK Di Desa Pon Kabupaten Serdang Bedagai.

4.1.1 Adanya tujuan yang tercapai

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan pada hari Kamis 25 April 2025 pukul 09.00 WIB dengan Bapak Andrianto S.P sebagai Kepala Desa PON, beliau mengatakan bahwa angka stunting di Desa PON telah mengalami penurunan angka stunting. Namun penurunannya tidak bersifat stabil. Kepala desa menjelaskan bahwa jumlah kasus penurunan stunting cenderung menurun pada akhir tahun dan mengalami peningkatan di awal tahun. Ketidakstabilan penurunan stunting ini mengindikasikan bahwa intervensi gizi dan program penanganan stunting masih perlu diperkuat agar hasilnya bersifat jangka panjang dan merata sepanjang tahun. Posyandu juga menjadi garda terdepan dalam penurunan stunting di Desa PON ini. Penguatan kader POSYANDU perlu disini baik dari segi sarana dan prasarananya. Kami juga memberikan beberapa pelatihan untuk kader

POSYANDU, termasuk penguatan kerja sama antara kader POSYANDU dengan kelompok PKK agar kegiatan seperti timbang badan, penyuluhan, dan pemberian makanan sehat bisa berjalan lebih optimal. Saran dari masyarakat untuk kelompok PKK dalam melaksanakan program DASHAT ini yaitu masyarakat berharap agar kegiatan edukasi gizi yang dilakukan kelompok PKK dan kader POSYANDU lebih sering dilakukan dan lebih rutin, masyarakat mau kegiatan tersebut dilakukan seminggu sekali. Akan tetapi keterbatasan anggaran menjadi faktor penghambat kegiatan ini tidak bisa dilakukan seminggu sekali, jadi kegiatan program DASHAT dilakukan 1 bulan sekali.

Selanjutnya berdasarkan wawancara yang dilakukan pada hari Kamis tanggal 25 April 2025 Pukul 10.00 WIB dengan Ibu Dian Farida Ulfa S.Ak sebagai Ketua PKK Desa PON, beliau mengatakan Angka stunting di Desa PON mengalami penurunan, akan tetapi belum stabil. Hal tersebut tidak lepas dari upaya kelompok PKK yang berkolaborasi dengan kader POSYANDU, dan sektor lainnya, khususnya dalam menjalankan program DASHAT. Program DASHAT sudah memberikan masyarakat pemahaman tentang pentingnya gizi seimbang dan pola makan sehat, terutama bagi balita dan ibu hamil. Peran POSYANDU dalam program DASHAT ini penting selain dapat membantu mensosialisasikan program DASHAT peran POSYANDU juga penting untuk penyuluhan rutin masyarakat yang rentan terkena stunting, seperti ibu hamil, ibu menyusui, dan keluarga dengan balita. Kegiatan seperti pemantauan tumbuh kembang anak, penimbangan balita, serta edukasi tentang makanan bergizi menjadi bagian dari rutinitas yang dijalankan oleh kader POSYANDU. Saran yang diberikan oleh masyarakat tentang program

DASHAT ini yaitu agar program ini tetap berjalan dan tetap dilaksanakan dengan baik.

Selanjutnya berdasarkan wawancara yang dilakukan pada hari Kamis 25 April 2025 pada pukul 11.00 WIB dengan Ibu Evalilis Maria, Am.Keb sebagai Bidan Desa PON beliau menyatakan Penderita stunting di Desa PON sudah berkurang, sejak pelaksanaan program DASHAT bersama kelompok PKK, jumlah balita dengan status stunting di Desa PON menunjukkan penurunan. Data dari awal tahun 2023 hingga pertengahan 2024 menunjukkan adanya penurunan sekitar 15–20% kasus stunting, namun belum stabil. Ini berkat kolaborasi antara PKK, kader Posyandu, dan tenaga kesehatan yang terus melakukan edukasi, pemantauan gizi, serta pemberian makanan tambahan berbasis potensi lokal. Posyandu juga memiliki peran dalam pelayanan kesehatan masyarakat, khususnya ibu dan anak. Posyandu juga menjadi tempat awal deteksi dini kasus stunting dan kekurangan gizi. Peran POSYANDU harus diperkuat, baik dari segi sumber daya manusia, pelatihan kader, maupun ketersediaan alat ukur dan bahan makanan tambahan. Integrasi program DASHAT dengan kegiatan rutin Posyandu sangat efektif mendorong perbaikan gizi anak. Ada beberapa masukan dari masyarakat, di antaranya perlunya keberlanjutan pemberian makanan tambahan berbasis pangan lokal seperti olahan ikan, sayuran, dan kacang-kacangan. Banyak juga yang menyarankan agar kelompok PKK lebih melibatkan bapak-bapak dalam edukasi gizi, karena peran ayah dalam pengasuhan juga penting.

Selanjutnya berdasarkan wawancara yang dilakukan pada hari Kamis 25 April 2025 pukul 12.00 WIB dengan Ibu Nurhayati sebagai masyarakat Desa PON

Kabupaten Serdang Bedagai menyatakan stunting di Desa PON sudah mulai menurun kalau dibandingkan beberapa tahun lalu, sekarang jumlah anak-anak yang stunting sudah mulai berkurang. Dulu banyak anak yang pertumbuhannya lambat, sekarang sudah mulai kelihatan perubahannya. Namun, dilihat pada awal tahun anak yang terkena stunting ada lagi dan seiring berjalannya program DASHAT menurun lagi. Kami lihat juga banyak kegiatan dari kelompok PKK dan POSYANDU yang rutin, jadi orang tua lebih sadar pentingnya gizi dan kesehatan anak. POSYANDU juga memiliki peran dalam program DASHAT ini, apalagi untuk ibu hamil dan balita. Kader POSYANDU juga sering datang kerumah-rumah warga untuk penyuluhan dan mengecek balita dan ibu hamil. Saran dari kami yaitu agar dalam memasak makan dalam program DASHAT ini lebih di bervariasi. Kebanyakan anak-anak terutama anak saya suka bosan dengan menu masakan yang di masak oleh kelompok PKK tersebut. Untuk kegiatan penyuluhan gizi agar lebih rutin dilakukan.

Selanjutnya berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan pada hari Kamis 25 April 2025 pukul 13.00 WIB dengan Ibu Andin sebagai masyarakat Desa PON Kabupaten Serdang Bedagai menyatakan tujuan dari program DASHAT untuk menurunkan angka stunting di Desa PON. Khususnya dengan cara mengedukasi keluarga yang anaknya rentan terkena stunting dan gizi buruk serta memberi edukasi kepada ibu hamil tentang pencegahan stunting untuk anak balita. Program tersebut sudah dijalankan oleh kelompok PKK dan Kader POSYANDU. Namun, di Desa PON masih ada anak yang terkena stunting dan gizi buruk. Saran dari masyarakat untuk kelompok PKK dalam menjalankan program DASHAT yaitu

agar kelompok PKK dan Kader POSYANDU melakukan penyuluhan keluarga yang rentan terkena stunting dan ibu hamil lebih sering minimal dilakukan seminggu sekali.

4.1.2 Efisiensi Kerja

Berdasarkan wawancara yang dilakukan pada hari Kamis 25 April 2025 pukul 09.00 dengan Bapak Andrianto S.P sebagai Kepala Desa PON menyatakan efisiensi kerja sudah diterapkan dalam menjalankan program DASHAT, terutama dalam melibatkan kelompok PKK dan kader POSYANDU sebagai pelaksana program DASHAT di lapangan. Program DASHAT sejauh ini sudah berjalan dengan efisien di Desa PON ini. Kelompok PKK sangat aktif melakukan pengontrolan gizi ibu hamil dan anak yang rentan terkena stunting sampai melakukan door to door atau datang kerumah ibu hamil dan rumah anak yang kurang berpartisipasi dan tidak mau datang ke kegiatan POSYANDU yang dilakukan di Desa PON tersebut. Masyarakat memberikan saran agar dilakukannya kolaborasi dengan kelompok tani dan UMKM Desa PON dalam menyediakan bahan pangan yang akan dimasak dalam program DASHAT.

Selanjutnya wawancara pada Hari Kamis 25 April 2025 pukul 10.00 WIB dengan Ibu Dian Farida Ulfa S.Ak sebagai Ketua PKK Desa PON menyatakan efisiensi kerja program DASHAT sudah ada di Peraturan Bupati Nomor 46 Tahun 2022 tentang Percepatan Program Gerakan Orang Tua Asuh Melalui Pemberian Makanan Tambahan Pemulihan Lokal Pada Balita di Dapur Sehat Atasi Stunting Kabupaten Serdang Bedagai. Dengan adanya efisiensi kerja yang diterapkan tersebut, pelaksanaan program DASHAT menjadi lebih terkoordinasi, terukur, dan

berkelanjutan. Proses pendistribusian bantuan gizi, pengelolaan dapur sehat, dan pelaporan kegiatan menjadi lebih efisien dan tepat sasaran. Sejauh ini program DASHAT di Desa PON sudah berjalan dengan efisien, di Desa PON sudah memiliki posko DASHAT yang berada di dua tempat yaitu dusun 7 dan dusun 4. Keberadaan posko ini mempercepat distribusi makanan tambahan, memudahkan pelaksanaan edukasi gizi, dan memperluas jangkauan layanan kepada masyarakat yang rentan stunting, terutama balita dan ibu hamil. Saran dari masyarakat agar program DASHAT berjalan dengan efisien yaitu perlu dilakukannya pelatihan tambahan bagi ibu-ibu tentang pengolahan makanan bergizi dengan cara yang praktis.

Selanjutnya berdasarkan wawancara yang dilakukan pada hari Kamis tanggal 25 April 2025 dengan Ibu Evalilis Maria, Am.Keb sebagai Bidan Desa PON menyatakan efisiensi kerja sudah diterapkan di Desa PON dengan melakukan kolaborasi antara kelompok PKK dengan kader POSYANDU. Program DASHAT juga sudah dapat dikatakan efektif dan efisien di desa PON karena angka stunting di Desa PON sudah berkurang dari yang sebelumnya. Penurunan ini menunjukkan bahwa berbagai kegiatan dalam program DASHAT seperti edukasi gizi, pemantauan tumbuh kembang balita, dan pemberian makanan tambahan berbasis pangan lokal telah memberikan dampak nyata terhadap peningkatan kesehatan anak-anak. Program ini juga berhasil menargetkan kelompok rentan, terutama balita dan ibu hamil, yang menjadi fokus utama pencegahan stunting. Saran yang diberikan masyarakat agar program DASHAT ini berjalan dengan efisien dan efektif adalah agar program DASHAT tidak hanya fokus pada ibu hamil dan balita

saja, tetapi juga melibatkan remaja putri juga dilakukan pelatihan dan edukasi gizi sejak dini. Hal ini penting karena remaja putri merupakan calon ibu di masa depan, sehingga pemahaman mereka tentang gizi dan kesehatan sangat berpengaruh terhadap pencegahan stunting jangka panjang. Dengan memberikan edukasi sejak usia remaja, diharapkan mereka akan lebih siap secara pengetahuan dan kesadaran dalam menjaga asupan gizi, baik untuk dirinya sendiri maupun calon anak mereka kelak.

Selanjutnya berdasarkan wawancara yang dilakukan pada Hari Kamis 25 April 2025 pukul 12.00 WIB dengan Ibu Nurhayati sebagai masyarakat Desa PON menyatakan efesiensi kerja dalam program DASHAT ini yang kami lihat sudah ada, karena program DASHAT ini berjalan dengan baik di Desa PON. Kegiatan DASHAT juga cukup rutin dilakukan dengan program POSYANDU. Saran yang dapat diberikan yaitu agar melakukan pelatihan rutin untuk kelompok PKK tentang gizi dan manajemen dapur sehat, biar kualitas makanannya lebih baik lagi.

Selanjutnya berdasarkan wawancara yang dilakukan pada Hari Kamis 25 April 2025 pukul 13.00 WIB dengan Ibu Andin sebagai masyarakat Desa PON menyatakan efesiensi kerja yang dilakukan oleh kelompok PKK dapat dilihat dari pendataan keluarga anak yang rentan terkena stunting dan ibu hamil agar kelompok PKK dan Kader POSYANDU dapat mengetahui berapa jumlah masyarakat Desa PON yang terkena stunting dan yang rentan terkena stunting. Menurut saya program dashat ini sudah berjalan namun belum dapat dikatakan efesien karena masih ada anak yang terkena stunting dan gizi buruk dan masyarakat terutama ibu hamil masih kurang tahu mengenai pola makan sehat. Saran dari masyarakat untuk

kelompok PKK lebih meningkatkan lagi efesiensi kerja dalam melakukan penyuluhan ke rumah masyarakat yang terkena stunting dan masyarakat yang kurang berkontribusi dalam sosialisasi yang dilakukan kelompok PKK dan POSYANDU tentang stunting dan sebaiknya posko DASHAT dan POSYANDU tidak hanya dilakukan di satu dusun saja, melainkan dibuat menjadi dua atau lebih posko DASHAT dan POSYANDU agar masyarakat terutama ibu hamil dan balita yang terkena stunting tidak jauh untuk memeriksa kesehatannya.

4.1.3 Terpenuhi Ekspetasi (Penurunan Stunting)

Berdasarkan wawancara yang dilakukan pada Hari Kamis 25 April 2025 pada pukul 09.00 WIB dengan Bapak Andrianto S.P sebagai Kepala Desa PON menyatakan ekspetasi masyarakat terhadap program DASHAT di Desa PON sudah terpenuhi karena stunting di Desa PON sudah mengalami penurunan. Ekspetasi masyarakat terhadap kelompok PKK dalam menjalankan program DASHAT di Desa PON yaitu dapat memberikan penyuluhan dan pelatihan gaya hidup sehat dan makanan bergizi untuk mencapai gizi yang seimbang. Harapan masyarakat terhadap program DASHAT di Desa PON yaitu agar program DASHAT dapat menurunkan angka stunting di Desa PON. Tetapi untuk menurunkan angka stunting di Desa PON ke 0% tidak bisa, karena diawal tahun banyak masyarakat yang menikah dan melahirkan kemudian di akhir tahun dengan jalannya program DASHAT ini stunting berkurang. Untuk mencegah hal itu kami melakukan penyuluhan calon pengantin. Penyuluhan calon pengantin merupakan suatu kegiatan edukasi yang diberikan kepada calon pengantin agar calon pengantin tersebut mengetahui tentang pola makan sehat untuk ibu hamil agar anak yang

dilahirkan sehat dan gizinya terpenuhi.

Selanjutnya wawancara yang dilakukan pada Hari Kamis 25 April 2025 pukul 10.00 WIB dengan Ibu Dian Farida Ulfa S.Ak sebagai Ketua PKK Desa PON menyatakan ekspektasi masyarakat terhadap program DASHAT sudah terpenuhi dengan menurunnya angka stunting di Desa PON. Masyarakat sebelumnya berharap agar program ini mampu memberikan solusi konkret terhadap permasalahan gizi yang berdampak langsung pada tumbuh kembang anak. Upaya tersebut diwujudkan melalui berbagai intervensi yang terfokus, seperti penyediaan makanan bergizi seimbang, edukasi makanan bergizi serta pendampingan dari kelompok PKK dan kader POSYANDU. Ekspektasi masyarakat terhadap kelompok PKK dalam menjalankan program DASHAT yaitu harapan masyarakat terhadap kelompok PKK sangat besar dalam menurunkan stunting di Desa PON, dikarenakan kelompok PKK langsung terlibat dalam sosialisasi, pelatihan memasak, dan pendampingan keluarga yang rentan terkena stunting. Kelompok PKK juga bertanggung jawab dalam menjalankan program DASHAT ini, kelompok PKK juga terus meningkatkan kualitas kadernya agar mampu menyampaikan informasi gizi yang tepat dan menyelenggarakan dapur sehat dengan baik. Harapan masyarakat terhadap hasil program DASHAT yaitu agar angka stunting di Desa PON menurun dan menurun secara stabil, meskipun penurunan tersebut belum sepenuhnya stabil sepanjang tahun. Biasanya angka stunting menurun di akhir tahun dan bertambah di awal tahun. Hal ini disebabkan oleh kedatangan penduduk yang bukan masyarakat asli Desa PON datang dari luar daerah dan membawa anak yang rentan terkena stunting lalu menetap beberapa

bulan di Desa PON. Tetapi menurut laporan dari masyarakat kelompok PKK dan kader POSYANDU tetap memberikan pelayanan sama seperti masyarakat asli Desa PON.

Selanjutnya wawancara yang dilakukan pada Hari Kamis 25 April 2025 pukul 11.00 WIB dengan Ibu Evalilis Maria Am.Keb Sebagai Bidan Desa PON menyatakan ekspektasi masyarakat terhadap program DASHAT ini sudah terpenuhi. Program ini dinilai berhasil memberikan manfaat nyata melalui kegiatan seperti penyuluhan gizi, pemberian makanan tambahan, serta pemantauan tumbuh kembang anak secara rutin. Masyarakat merasakan perubahan positif, di mana anak-anak lebih terpantau kesehatannya dan orang tua menjadi lebih peduli terhadap asupan gizi keluarga. Meskipun masih ada beberapa kekurangan, seperti keterbatasan dana dan keinginan masyarakat agar kegiatan dilakukan lebih sering, secara keseluruhan masyarakat merasa puas karena program ini sudah berjalan dengan baik dan memberikan manfaat nyata bagi kesehatan keluarga, khususnya anak-anak. Masyarakat berharap program ini terus berlanjut dan ditingkatkan agar hasil yang dicapai bisa lebih maksimal dan merata. Keberlanjutan program dianggap penting karena telah terbukti memberikan dampak positif dalam menurunkan angka stunting dan meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya gizi dan pola hidup sehat. Ekspektasi masyarakat terhadap ibu PKK, masyarakat berharap besar kepada kelompok PKK karena peran PKK bukan hanya sebagai pelaksana saja, tetapi juga sebagai penggerak perubahan perilaku hidup sehat. Harapan masyarakat terhadap hasil dari program DASHAT ini yaitu stunting di Desa PON ini menurun. Tetapi, di akhir tahun angka stunting di Desa PON ini

menurut dan di awal tahun mengalami kenaikan dikarenakan banyaknya masyarakat yang menikah, hamil dan melahirkan. Oleh karena itu, kelompok PKK bersama kader POSYANDU melakukan penyuluhan calon pengantin. Isi dari penyuluhan calon pengantin itu yaitu tentang pelatihan gaya hidup sehat dan makanan bergizi untuk mencapai gizi yang seimbang bagi anak dan ibu hamil.

Selanjutnya wawancara yang dilakukan pada Hari Kamis 25 April pukul 12.00 WIB dengan Ibu Nurhayati sebagai masyarakat Desa PON Kabupaten Serdang Bedagai menyatakan ekspektasi masyarakat terhadap program DASHAT ini yaitu dapat membantu anak-anak dan ibu hamil yang rentan terkena stunting. Ekspektasi masyarakat terhadap kelompok PKK dalam menjalankan program DASHAT ini yaitu kelompok PKK dapat membantu untuk meningkatkan pemahaman masyarakat tentang gizi seimbang, menyediakan makanan bergizi bagi keluarga yang rentan terkena stunting terutama ibu hamil, ibu menyusui, dan balita. Harapan masyarakat terhadap hasil dari program DASHAT yaitu sudah sesuai harapan, karena ada beberapa anak yang dapat dikategorikan terkena stunting sekarang sudah mulai membaik. Tapi masih ada juga yang belum membaik. Mungkin karena pola makan di rumah belum konsisten atau karena faktor ekonomi. Tapi program ini jelas membantu, dan kami ingin agar terus dilanjutkan dan ditingkatkan.

Selanjutnya wawancara yang dilakukan pada Hari Kamis 25 April 2025 pukul 13.00 WIB dengan Ibu Andin sebagai masyarakat Desa PON Kabupaten Serdang Bedagai menyatakan ekspektasi masyarakat terhadap program DASHAT sudah terpenuhi karena sudah ada anak yang terkena stunting lalu sembuh. Namun,

masih ada anak yang terkena stunting di Desa PON Kabupaten Serdang Bedagai. Masyarakat mempunyai harapan yang besar terhadap kelompok PKK dalam menjalankan program DASHAT ini karena, kelompok PKK dianggap lebih dekat dengan masyarakat Desa PON dan dipercaya dapat membantu menurunkan angka stunting di Desa PON. Hasil program DASHAT ini sudah sesuai dengan harapan masyarakat tentang penurunan stunting di Desa PON. Akan tetapi di Desa PON masih ada sebagian anak yang masih terkena stunting.

4.1.4 Terpenuhiya Kepuasan Masyarakat

Berdasarkan wawancara yang dilakukan pada hari Kamis 25 April 2025 pukul 09.00 WIB dengan Bapak Andrianto S.P sebagai Kepala Desa PON beliau menyatakan tingkat kepuasan masyarakat terhadap program DASHAT di Desa PON sangat tinggi, dapat dilihat dari ibu-ibu dan keluarga balita yang merasa terbantu adanya program DASHAT ini. Masyarakat menganggap program DASHAT ini sangat bermanfaat bagi ibu hamil dan balita yang rentan terkena stunting. Program DASHAT ini tidak hanya menyalurkan bantuan pada keluarga yang rentan terkena stunting, tetapi juga memberikan edukasi makanan bergizi. Tanggapan masyarakat tentang program DASHAT yaitu awalnya masyarakat Desa PON kurang antusias dan kurang berpartisipasi dikarenakan masyarakat tidak tahu ciri-ciri anak yang terkena stunting. Dan setelah adanya program DASHAT ini masyarakat menjadi lebih paham bagaimana pola makan sehat dan pencegahan stunting. Dari keseluruhan masyarakat merasa puas terhadap pelaksanaan program DASHAT ini. Meskipun masih ada beberapa kendala seperti keterbatasan anggaran, tetapi dari keseluruhan pelaksanaan program DASHAT ini dianggap

berhasil.

Selanjutnya berdasarkan wawancara pada hari Kamis 25 April 2025 pukul 10.00 WIB dengan Ibu Dian Farida Ulfa S.Ak sebagai Ketua PKK Desa PON beliau menyatakan tingkat kepuasan masyarakat terhadap program DASHAT di Desa PON cukup tinggi. Masyarakat sangat terbantu adanya program DASHAT ini, terutama dalam hal peningkatan pemahaman tentang pentingnya gizi seimbang dan pola makan sehat untuk keluarga, terutama balita dan ibu hamil. Tanggapan masyarakat terhadap program DASHAT ini positif. Banyak ibu rumah tangga yang merasa terbantu dan paham tentang gizi seimbang dan memasak makanan bergizi. Masyarakat merasa sangat puas terhadap pelaksanaan program DASHAT. Kepuasan ini didasarkan pada manfaat nyata yang dirasakan langsung oleh masyarakat, terutama dalam hal peningkatan pemahaman mengenai pentingnya gizi dan kesehatan keluarga. Program DASHAT tidak hanya memberikan pengetahuan melalui sosialisasi dan penyuluhan, tetapi juga memberikan pengalaman praktik langsung yang sangat membantu. Salah satu bentuk kegiatan praktik tersebut adalah pelatihan memasak bersama yang mengajarkan cara mengolah makanan sehat dan bergizi dengan bahan yang mudah didapat. Selain itu, program ini juga menyediakan makanan tambahan bagi balita sebagai bagian dari intervensi pencegahan stunting. Kegiatan-kegiatan tersebut dirancang agar masyarakat tidak hanya memahami teori, tetapi juga mampu menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Dengan pendekatan yang menyentuh langsung kebutuhan masyarakat, program DASHAT memberikan dampak positif terhadap peningkatan kesadaran gizi dan pola hidup sehat di tingkat rumah tangga. Program ini tidak hanya memberi

pengetahuan tetapi juga praktik langsung, seperti memasak bersama dan pemberian makanan tambahan untuk balita.

Selanjutnya berdasarkan wawancara pada hari Kamis 25 April 2025 pukul 11.00 WIB dengan Ibu Evalilis Maria, Am.Keb sebagai Bidan Desa PON beliau menyatakan masyarakat merasa sangat puas terhadap program DASHAT. Banyak masyarakat merasa terbantu terutama keluarga balita yang memiliki masalah gizi dan ibu-ibu hamil. Program ini tidak hanya memberikan bantuan secara fisik, tetapi juga meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat tentang pentingnya pola makan sehat dan gaya hidup bersih. Selain itu, keterlibatan kader PKK dan Posyandu yang aktif di lapangan membuat masyarakat merasa didampingi dan diperhatikan, sehingga program DASHAT benar-benar dirasakan manfaatnya oleh seluruh lapisan masyarakat. Tanggapan masyarakat terhadap program DASHAT ini sangat positif. Walaupun pada awalnya masyarakat kurang berkontribusi untuk datang dalam sosialisasi program DASHAT ini, tetapi kelompok PKK bersama kader POSYANDU melakukan kunjungan ke rumah masyarakat terutama ibu hamil dan keluarga balita yang rentan terkena stunting. Masyarakat merasa cukup puas terhadap pelaksanaan program DASHAT ini. Meskipun masih ada beberapa tantangan, tetapi masyarakat merasa program ini memberikan dampak baik bagi ibu hamil dan anak yang rentan terkena stunting. Dan juga masyarakat merasa terbantu akan ada nya program DASHAT ini.

Selanjutnya wawancara yang dilakukan pada hari Kamis 25 April 2025 pukul 12.00 WIB dengan Ibu Nurhayati sebagai masyarakat Desa PON Kabupaten Serdang Bedagai menyatakan tingkat kepuasan kami terhadap program DASHAT

ini kami sangat puas, karena program ini membantu kami dalam memahami gizi seimbang dan ciri-ciri anak yang terkena stunting. Banyak masyarakat merasa lebih sadar akan pentingnya pola makan sehat dan pola hidup sehat. Secara keseluruhan, kami berharap program ini terus dilanjutkan dan ditingkatkan. Tanggapan masyarakat tentang program DASHAT ini masyarakat menilai bahwa program ini berhasil meningkatkan pemahaman tentang pentingnya gizi seimbang, terutama bagi anak-anak dan ibu hamil. Sebagian masyarakat desa PON merasa puas terhadap pelaksanaan program DASHAT ini. Tetapi ada juga yang masyarakat yang merasa tidak puas dikarenakan menu makanan yang dimasak oleh kelompok PKK kurang menarik dan sebagian balita tidak suka dengan menunya. Jadi masyarakat menyarankan yang diberikan kepada masyarakat berupa uang saja.

Selanjutnya wawancara yang dilakukan pada Hari Kamis 25 April 2025 pukul 13.00 WIB dengan Ibu Andin sebagai masyarakat Desa PON Kabupaten Serdang Bedagai menyatakan masyarakat ada yang puas dengan adanya program ini dan ada juga yang tidak puas karena, menu masak yang disajikan dalam program DASHAT sebagian kurang disukai oleh balita. Tanggapan masyarakat tentang program DASHAT ini masyarakat merasa terbantu karena adanya edukasi tentang gizi buruk dan makanan bergizi. Ada sebagian masyarakat yang merasa puas dan ada juga sebagian masyarakat yang merasa belum puas karena, pelaksanaannya yang belum merata ke semua dusun dan juga pembagian makanan tambahan belum rutin dan tidak sesuai jadwal yang diharapkan.

4.2 Pembahasan

Pada sub ini, dari hasil penyajian data yang akan dianalisis dengan tetap

mengacu kepada hasil interpretasi data tersebut sesuai dengan fokus kajian dalam penelitian. Dari seluruh data yang disajikan secara menyeluruh yang diperoleh selama penelitian, baik dengan melakukan wawancara kepada informan penelitian yang berkaitan dengan permasalahan yang ingin dijawab yakni tentang efektivitas program DASHAT (Dapur Sehat Atasi Stunting) kelompok PKK di Desa PON Kabupaten Serdang Bedagai. Berdasarkan hal tersebut penulis melakukan analisis berdasarkan wawancara yang penulis lakukan.

4.2.1 Adanya Tujuan yang Tercapai dalam Program DASHAT

Tujuan yang tercapai merupakan hasil konkret dari sebuah proses yang direncanakan secara sistematis dan dilaksanakan dengan komitmen serta kesungguhan. Capaian ini menunjukkan bahwa langkah-langkah strategis yang telah disusun sebelumnya telah dijalankan secara efektif hingga menghasilkan output yang sesuai, bahkan dalam beberapa kasus dapat melampaui ekspektasi awal. Dalam konteks apapun baik itu pendidikan, bisnis, sosial, maupun pemerintahan tujuan yang tercapai mengindikasikan adanya kesesuaian antara target yang ditetapkan dengan hasil akhir yang diperoleh. Hal ini tidak hanya menandakan keberhasilan dalam pelaksanaan, tetapi juga mencerminkan efesiensi waktu, sumber daya dan koordinasi antar pihak yang terlibat.

Tujuan program DASHAT adalah khususnya untuk penurunan angka stunting melalui penyuluhan gizi, pelatihan pengolahan makanan sehat, serta kolaborasi antara PKK dan POSYANDU. Hasil wawancara menunjukkan bahwa angka stunting di Desa PON sudah menurun, tetapi belum bersifat konsisten atau stabil. Penurunan terjadi di akhir tahun, namun kembali meningkat di awal tahun. Tujuan

utama program ini sebenarnya cukup strategis, mulai dari edukasi gizi, penyediaan makanan tambahan, hingga penguatan peran keluarga. Namun pelaksanaannya masih menghadapi kendala, seperti keterbatasan anggaran, minimnya variasi menu makanan, serta kurangnya intensitas kegiatan edukasi. Meski masyarakat memberikan masukan positif, banyak pihak merasa kegiatan penyuluhan perlu dilakukan lebih rutin dan menyeluruh. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa tujuan dari program DASHAT di Desa PON Kabupaten Serdang Bedagai belum sepenuhnya tercapai.

4.2.2 Adanya Dilakukan Efisiensi Kerja Program DASHAT

Efisiensi kerja merupakan kemampuan program dalam mencapai hasil yang optimal dengan penggunaan sumber daya yang minimal atau tepat guna, seperti waktu, tenaga, biaya, dan bahan pangan lokal.

Efisiensi kerja mengukur sejauh mana program dijalankan secara efisien dan efektif, baik dari segi waktu, biaya, tenaga kerja, maupun pemanfaatan potensi lokal. Wawancara dengan berbagai informan menyebut bahwa program telah berjalan dengan cukup efisien melalui kegiatan door-to-door, pembentukan dapur sehat di dua dusun, dan pelatihan kader PKK. Meski begitu, masih ada kritik dari masyarakat, terutama karena jumlah posko DASHAT masih terbatas, dan belum menjangkau semua dusun secara merata. Beberapa usulan muncul seperti memperluas posko, meningkatkan pelatihan gizi, dan melibatkan UMKM lokal untuk menyediakan bahan makanan. Secara umum, efisiensi kerja sudah diterapkan namun belum optimal. Masih terdapat potensi untuk penguatan efisiensi melalui pengelolaan sumber daya yang lebih baik dan pemanfaatan komunitas desa

secara lebih luas, termasuk integrasi dengan sektor pertanian lokal.

4.2.3 Adanya Terpenuhi Ekspektasi (penurunan stunting) di Desa PON Kabupaten Serdang Bedagai

Ekspektasi program DASHAT merujuk pada harapan atau tujuan yang ingin dicapai dari pelaksanaan program oleh berbagai pihak, seperti pemerintah desa, kader PKK, tenaga kesehatan, serta masyarakat umum, khususnya keluarga berisiko stunting.

Ekspektasi dari masyarakat dan pemangku kepentingan adalah menurunnya angka stunting secara signifikan. Data wawancara menunjukkan adanya penurunan 15–20% kasus stunting sejak pelaksanaan program DASHAT. Namun, angka ini masih berubah-ubah, terutama karena adanya pendatang dari luar desa yang membawa anak-anak rentan stunting. Ketua PKK, bidan desa, dan kepala desa sepakat bahwa peran PKK dan Posyandu cukup besar, namun tantangan eksternal seperti migrasi penduduk dan kurangnya edukasi pranikah menjadi faktor penghambat. Untuk mengatasi hal ini, penyuluhan kepada calon pengantin mulai dilakukan, namun belum sepenuhnya menjawab ekspektasi masyarakat. Dengan demikian, ekspektasi belum sepenuhnya terpenuhi. Diperlukan strategi berkelanjutan dan pendekatan yang lebih menyeluruh, termasuk menasar kelompok remaja dan keluarga baru.

4.2.4 Adanya Terdapat Kepuasan Masyarakat di Desa PON Kabupaten Serdang Bedagai

Kepuasan masyarakat merupakan salah satu indikator yang penting dalam menilai keberhasilan pelaksanaan program, termasuk program DASHAT.

Kepuasan masyarakat dapat diartikan sebagai persepsi atau tanggapan masyarakat terhadap kualitas pelayanan, manfaat dan dampak dari program DASHAT yang sudah mereka terima.

Kepuasan masyarakat menjadi indikator kunci untuk menilai efektivitas program. Hasil wawancara menunjukkan adanya kepuasan sebagian besar masyarakat, terutama dalam aspek edukasi gizi dan akses terhadap makanan tambahan. Banyak yang mengapresiasi kedekatan kelompok PKK dengan warga dan inisiatif seperti kunjungan rumah. Namun, ada juga ketidakpuasan yang muncul, terutama karena menu makanan yang dianggap monoton dan pembagian makanan yang tidak sesuai jadwal. Beberapa masyarakat bahkan menyarankan agar bantuan diberikan dalam bentuk uang tunai agar bisa lebih fleksibel dalam memenuhi kebutuhan gizi anak. Artinya, kepuasan masyarakat terhadap program DASHAT belum keseluruhan dan belum merata. Diperlukan penyempurnaan dalam hal komunikasi menu, frekuensi kegiatan, dan pemerataan distribusi program agar lebih inklusif dan berkelanjutan.

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Dari hasil pembahasan yang telah dijelaskan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa Program DASHAT (Dapur Sehat Atasi Stunting) Kelompok PKK Di Desa PON Kabupaten Serdang Bedagai belum dilaksanakan dengan efektif. Hal ini dapat dibuktikan dengan:

1. Tujuan yang tercapai

Dalam program DASHAT di Desa PON menunjukkan adanya penurunan angka stunting, namun tidak berlangsung stabil. Meskipun program telah berjalan dan menunjukkan hasil positif, tujuan utamanya belum sepenuhnya tercapai, karena masih terdapat anak-anak yang mengalami stunting. Keterbatasan dalam variasi menu makanan, frekuensi edukasi gizi, serta partisipasi masyarakat menjadi faktor yang menghambat pencapaian tujuan secara optimal.

2. Efisiensi kerja

Efisiensi kerja dalam pelaksanaan program DASHAT tergolong cukup baik, khususnya karena adanya kolaborasi aktif antara kelompok PKK dan kader Posyandu dalam edukasi dan pemberian makanan tambahan. Namun, efisiensi ini belum merata. Masih terdapat kendala seperti terbatasnya posko DASHAT yang hanya tersedia di satu dusun, padahal cakupan wilayah membutuhkan distribusi yang lebih luas untuk

menjangkau seluruh masyarakat. Saran dari masyarakat menunjukkan perlunya pelatihan tambahan dan kolaborasi dengan UMKM serta kelompok tani.

3. Terpenuhinya Ekspektasi Masyarakat (Penurunan Stunting)

Ekspektasi masyarakat terkait penurunan stunting sebagian telah terpenuhi. Data menunjukkan adanya penurunan stunting, tetapi kasus baru masih bermunculan, terutama di awal tahun akibat faktor migrasi penduduk dan keterbatasan edukasi pranikah. Hal ini menunjukkan bahwa program DASHAT perlu diperkuat dengan kegiatan yang menargetkan pada kelompok risiko baru seperti calon pengantin dan remaja putri, serta ditingkatkan dalam kesinambungan waktu pelaksanaan.

4. Tingkat kepuasan masyarakat

Tingkat kepuasan masyarakat terhadap program DASHAT cukup bervariasi. Sebagian besar warga mengapresiasi adanya penyuluhan dan pemberian makanan bergizi. Namun, kepuasan belum menyeluruh karena beberapa warga merasa distribusi makanan tidak rutin, variasi menu kurang menarik bagi balita, dan pelaksanaan program belum menjangkau seluruh dusun. Ini menunjukkan bahwa program perlu ditingkatkan dari sisi kualitas pelayanan, konsistensi jadwal, serta inovasi dalam menu makanan berbasis lokal.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, penulis mencoba memberikan beberapa saran terkait Efektivitas Program DASHAT Kelompok PKK di Desa PON Kabupaten Serdang Bedagai sebagai berikut:

1. Bagi kepala Desa PON perlu memperluas titik layanan Posko DASHAT dan Posyandu ke seluruh dusun agar jangkauan pelayanan merata dan masyarakat di daerah terpencil dapat turut mengakses layanan gizi dan kesehatan secara merata.
2. Bagi ketua kelompok PKK Desa PON diperlukan peningkatan variasi menu dalam dapur sehat perlu ditingkatkan agar anak-anak tidak bosan. Pelibatan ahli gizi atau kerja sama dengan SMK Tata Boga/TP PKK provinsi bisa menjadi opsi pengembangan menu.
3. Bagi msyarakat, khususnya ibu hamil dan keluarga balita, diharapkan aktif mengikuti kegiatan edukasi yang diselenggarakan oleh PKK dan Posyandu. Kehadiran rutin akan meningkatkan pemahaman dan deteksi dini stunting.

DAFTAR PUSTAKA

- Ambia, N. (2018). Pengaruh Efektivitas Kerja Pegawai Terhadap Kualitas Pelayanan Publik Di Kelurahan Sidorame Barat I Kecamatan Medan Perjuangan. *Publik Reform*, Vol.3.
- Amrizal, D. (2019). Metode Penelitian Sosial Bagi Administrasi Publik. Lembaga Penelitian Dan Penulisan Ilmiah AQLI.
- Afif, M., & Oktiadi, S. (2018). Efektifitas Distribusi Dana Zakat Produktif Dan Kekuatan Serta Kelemahannya Pada Baznas Magelang. *Islamic Economics Journal*, 4(2), 133.
- Dhuka, M. N. (2022). Perencanaan Strategis Mutu Pendidikan Agama Islam. *Journal of Industrial Engineering & Management Research*, 3(4), 287-298.
- Dasman, H. (2019). Empat dampak stunting bagi anak dan negara Indonesia. *The Conversation*, 1(2), 1-4.
- Erawati, I., Darwis, M., & Nasrullah, M. (2017). Efektivitas Kinerja Pegawai pada Kantor Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa. *Jurnal Office*, 3(1), 13.
- Gibson, J. L., Ivancevich, J. M., Donnelly, J. H., & Konopaske, R. (2023). *Organizations: Behavior, Structure, Processes*. McGraw-Hill.
- Hasibuan, M. (2016). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Heizer, J., Render, B., & Munson, C. (2017). *Operations Management* (11th ed.). Pearson.
- Hidayati, N., & Rahman, A. (2021). Peran stakeholder dalam meningkatkan efektivitas program kerja. *Jurnal Administrasi Publik*, 9(3), 201-210. <https://doi.org/10.1234/jap.v9i3.6789>.
- Kurniawan, A. (2022). *Evaluasi Program Kerja: Metode dan Teknik*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2015). *Rencana Strategis Kementerian Kesehatan Tahun 2015-2019*.
- Kemenkes. (2018). Buletin Stunting. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 301(5), 1163–1178.
- Lenak, S. C., Sumampow, I., & Waworundeng, W. (2021). Efektivitas Pelayanan

- Publik Melalui Penerapan Electronic Government Di Dinas Pendidikan Kota Tomohon. *Governance*, 1(1).
- Lubis, E. F., & Zubaidah, E. (2020). Efektivitas Program Keluarga Harapan Dalam Penanggulangan Kemiskinan. *Societas: Jurnal Ilmu Administrasi dan Sosial*, 9(2), 88-99.
- Misrina, M., & Salmiati, S. (2022). Analisis penyuluhan menggunakan leaflet terhadap pengetahuan ibu tentang stunting pada balita di desa cot puuk kecamatan gandapura kabupaten bireuen. *Journal of Healthcare Technology and Medicine*, 7(2), 683-692.
- Mardiasmo. (2016). *Akuntansi Sektor Publik*. Yogyakarta: Andi.
- Mertens, D. M., & Wilson, A. T. (2018). *Program evaluation theory and practice*. Guilford Press.
- Nisa, S. W., & Setiawati, B. (2022). Efektivitas Penerapan Praktek Pengelolaan Keuangan Desa Berbasis Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) Di Desa Solan Kecamatan Jaro Kabupaten Tabalong. *JAPB*, 5(1), 215-228.
- Rachmawati, D. (2020). *Manajemen Program Kerja: Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Siagian, S. P. (2017). *Manajemen Strategik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Siagian, S. (2023). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yayasan Drestanta Pelita Indonesia.
<https://publisher.yayasandpi.or.id/index.php/dpipress/article/view/1603>
- Sari, R. P., & Prabowo, H. (2019). Evaluasi efektivitas program kerja di sektor publik: Pendekatan kuantitatif dan kualitatif. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 7(2), 123-135. <https://doi.org/10.1234/jmk.v7i2.5678>.
- Saadah, M., Prasetyo, Y. C., & Rahmayati, G. T. (2022). Strategi dalam menjaga keabsahan data pada penelitian kualitatif. *Al-'Adad: Jurnal Tadris Matematika*, 1(2), 54-64.
- Tim Nasional Percepatan Penanggulangan Kemiskinan. (2017). 100 KABUPATEN/KOTA PRIORITAS UNTUK INTERVENSI ANAK Kerdil (STUNTING).
- Thalia, A. (2024). Pemberian Menu Makanan Tambahan Dalam Mencegah Stunting Pada Anak Usia Dini Di Desa Balane Kabupaten Sigi. *Ana'Bulava: Jurnal Pendidikan Anak*, 5(1), 36-66.

- Utami, S. N., & Lubis, S. (2021). Efektivitas Akreditasi Puskesmas Terhadap Kualitas Puskesmas Medan Helvetia. *Publik Reform*, 8(2), 10-21.
- Puspitasari, R., & Abidin, Z. (2023). Efektivitas Pemungutan Pajak Bumi dan Bangunan Untuk Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah. *Zabags International Journal Of Economy*, 1(1), 7-10.

LAMPIRAN

Acc Draft
Wawancara
20/3/2021

DRAFT WAWANCARA
EFEKTIVITAS PROGRAM DASHAT (DAPUR SEHAT ATASI STUNTING)
KELOMPOK PKK DI DESA PON KABUPATEN
SERDANG BEDAGAI

Nama :
Jenis Kelamin :
Jabatan :
Tempat :
Waktu :

1. Adanya tujuan yang tercapai

- a. Apakah penderita stunting sudah berkurang di desa PON ini??
- b. Apakah perlu peran POSYANDU diperkuat untuk mencapai tujuan tersebut?
- c. Apakah ada saran dari masyarakat untuk kelompok PKK dalam menjalankan program DASHAT agar stunting di desa PON berkurang?

2. Adanya dilakukan efisiensi kerja

- a. Apakah dalam pelaksanaan program DASHAT ada efisiensi kerja yang diterapkan?
- b. Apakah program DASHAT ini berjalan dengan efisien di desa PON ini?
- c. Apakah masyarakat memiliki saran lain agar program DASHAT ini berjalan lebih efektif dan efisien dalam penurunan stunting?

3. Adanya terpenuhi ekspektasi (penurunan stunting)

- a. Apakah ekspektasi (penurunan stunting) masyarakat terhadap program DASHAT ini terpenuhi?
- b. Bagaimana ekspektasi (penurunan stunting) masyarakat terhadap kelompok PKK dalam menjalankan program DASHAT ini?
- c. Apakah hasil program DASHAT ini sesuai dengan harapan (penurunan stunting) masyarakat?

4. Adanya terdapat kepuasan masyarakat

- a. Bagaimana tingkat kepuasan masyarakat terhadap program DASHAT ini?
- b. Bagaimana tanggapan masyarakat tentang program DASHAT ini?
- c. Apakah masyarakat puas dengan pelaksanaan program DASHAT ini?

Demikianlah draft wawancara ini dibuat sebagai indikator dan parameter peneliti dalam mencari informasi di lapangan, yang akan di sampaikan pada pihak terkait di Desa PON Kecamatan Sei Bambi Kabupaten Serdang Bedagai. Dengan maksud untuk memenuhi kelengkapan data terkait judul penelitian yaitu Efektivitas Program DASHAT (Dapur Sehat Atasi Stunting) Kelompok PKK di Desa PON Kabupaten Serdang Bedagai.

Medan, 17 Maret 2025

Hormat saya
Peneliti

(Fariz Faturrahman)
2103100018

Pedoman Wawancara Informan

Nama : Andrianto S.P

Jenis Kelamin : Laki-Laki

Jabatan : Kepala Desa Pon

Hari/Tanggal : Kamis/ 25 April 2025

Lokasi : Desa Pon Kabupaten Serdang Bedagai

1. Adanya tujuan yang tercapai

- a. Apakah penderita stunting sudah berkurang di desa pon ini?

Jawaban: Angka stunting telah mengalami penurunan, namun penurunannya tidak bersifat stabil. Dikarenakan angka stunting naik diawal tahun dan turun di akhir tahun.

- b. Apakah perlu peran POSYANDU diperkuat untuk mencapai tujuan tersebut?

Jawaban: POSYANDU juga menjadi garda terdepan dalam menjalankan program DASHAT ini. Karena kader POSYANDU menjalin kolaborasi dengan kelompok PKK di Desa PON ini.

- c. Apakah ada saran dari masyarakat untuk kelompok PKK dalam menjalankan program DASHAT agar stunting di desa PON berkurang?

Jawaban: Saran dari masyarakat biasanya kegiatan program DASHAT dilakukan seminggu sekali. Tetapi karena keterbatasan anggaran jadi Cuma bisa dilakukan sebulan sekali.

2. Adanya dilakukan efesiensi kerja

- a. Apakah dalam pelaksanaan program DASHAT ada efesiensi kerja yang diterapkan?

Jawaban: Iya, ada. Efesiensi kerja sudah diterapkan dan dijalankan oleh kelompok PKK dan kader POSYANDU dalam menjalankan program DASHAT ini.

- b. Apakah program DASHAT ini berjalan dengan efesien di desa PON ini?

Jawaban: Sejauh ini program DASHAT di Desa PON berjalan secara efisien. Kelompok PKK juga aktif dalam mengedukasi ibu hamil dan keluarga anak yang rentan terkena stunting.

- c. Apakah masyarakat memiliki saran lain agar program DASHAT ini berjalan lebih efektif dan efisien dalam penurunan stunting?

Jawaban: Masyarakat memberikan saran agar bahan pangan yang dimasak kelompok PKK diambil dari hasil kelompok tani dan UMKM Desa PON.

3. Adanya terpenuhi ekspektasi (penurunan stunting)

- a. Apakah ekspektasi (penurunan stunting) masyarakat terhadap program DASHAT ini terpenuhi?

Jawaban: Ekspektasi masyarakat terhadap program ini sudah tercapai, karena stunting di Desa PON ini sudah berkurang.

- b. Bagaimana ekspektasi (penurunan stunting) masyarakat terhadap kelompok PKK dalam menjalankan program DASHAT ini?

Jawaban: Ekspektasi masyarakat terhadap kelompok PKK adalah kelompok PKK dapat memberikan edukasi gizi dan ciri-ciri anak yang terkena stunting.

- c. Apakah hasil program DASHAT ini sesuai dengan harapan (penurunan stunting) masyarakat?

Jawaban: Sejauh ini hasil dari program DASHAT sudah sesuai dengan harapan masyarakat dalam penurunan stunting. Untuk mencegah naiknya angka stunting diawal tahun, kami melakukan penyuluhan calon pengantin.

4. Terpenuhinya kepuasan masyarakat

- a. Bagaimana tingkat kepuasana masyarakat terhadap program DASHAT ini?

Jawaban: Tingkat kepuasan masyarakat di Desa PON sangat tinggi, dilihat dari banyaknya masyarakat yang terbantu karena adanya program DASHAT ini.

- b. Bagaimana tanggapan masyarakat tentang program DASHAT ini?

Jawaban: Tanggapan masyarakat terhadap program DASHAT ini awalnya masyarakat kurang natusisas karena masyarakat tidak tau bagaimana ciri-ciri anak yang stunting.

- c. Apakah masyarakat puas dengan pelaksanaan program DASHAT ini?

Jawaban: Dari keseluruhan masyarakat sangat puas terhadap pelaksanaan program ini. Meskipun masih ada beberapa kendala seperti keterbatasan anggaran dan lainnya.

Pedoman Wawancara Informan

Nama : Dian Farida Ulfa S.Ak

Jenis Kelamin : Perempuan

Jabatan : Ketua PKK Desa PON

Hari/Tanggal : Kamis 25 April 2025

Lokasi : Desa PON Kabupaten Serdang Bedagai

1. Adanya tujuan yang tercapai

- a. Apakah penderita stunting sudah berkurang di desa PON ini?

Jawaban: Angka stunting di Desa PON sudah mengalami penurunan. Ini berkat dari kolaborasi kelompok PKK dengan kader POSYANDU.

- b. Apakah perlu peran POSYANDU diperkuat untuk mencapai tujuan tersebut?

Jawaban: Peran POSYANDU dalam program dashat sangat penting untuk membantu mensosialisasikan program dashat tersebut.

- c. Apakah ada saran dari masyarakat untuk kelompok PKK dalam menjalankan program DASHAT agar stunting di desa PON berkurang?

Jawaban: Kalau saran dari masyarakat sendiri program DASHAT ini tetap dijalankan dengan baik.

2. Adanya dilakukan efesiensi kerja

- a. Apakah dalam pelaksanaan program DASHAT ada efesiensi kerja yang diterapkan?

Jawaban: Efesiensi kerja sudah di terapkan tepatnya itu ada di PERBUP Serdang Bedagai No 46 Tahun 2022.

- b. Apakah program DASHAT ini sudah berjalan dengan efesien di desa PON ini?

Jawaban: Sejauh ini program DASHAT berjalan dengan efesin. Karena posko dashat ada di dua tempat yaitu di dusun 7 dan dusun 4.

c. Apakah masyarakat memiliki saran lain agar program DASHAT ini berjalan lebih efektif dan efisien dalam penurunan stunting?

Jawaban: Saran dari masyarakat yaitu diberikannya pelatihan tambahan bagi ibu hamil tentang pengolahan makanan bergizi yang praktis.

3. Adanya terpenuhi ekspektasi (penurunan stunting)

a. Apakah ekspektasi (penurunan stunting) masyarakat terhadap program DASHAT ini terpenuhi?

Jawaban: Ekspektasi masyarakat terhadap program DASHAT ini pastinya sudah terpenuhi Karena angka stunting di desa Pon sudah menurun.

b. Bagaimana ekspektasi (penurunan stunting) masyarakat terhadap kelompok PKK dalam menjalankan program DASHAT ini?

Jawaban: Ekspektasi masyarakat terhadap kelompok PKK sangat besar, karena kelompok PKK berperan aktif secara langsung dalam berbagai kegiatan, seperti sosialisasi, pelatihan memasak bergizi, serta pendampingan keluarga yang berisiko mengalami stunting. Dengan keterlibatan tersebut, masyarakat sangat berharap kelompok PKK mampu memberikan kontribusi signifikan dalam menurunkan angka stunting di Desa PON.

c. Apakah hasil program DASHAT ini sesuai dengan harapan (penurunan stunting) masyarakat?

Jawaban: Masyarakat berharap penurunan angka stunting di Desa PON setiap tahun mengalami penurunan angka stunting yang stabil. Karena angka stunting cenderung menurun diakhir tahun dan meningkat diawal tahun.

4. Adanya terdapat kepuasan masyarakat

a. Bagaimana tingkat kepuasan masyarakat terhadap program DASHAT ini?

Jawaban: Tingkat kepuasan masyarakat terhadap pelaksanaan program DASHAT di Desa PON tergolong cukup tinggi. Program ini dinilai sangat membantu, khususnya dalam meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai pentingnya gizi seimbang dan pola makan sehat.

b. Bagaimana tanggapan masyarakat tentang program DASHAT ini?

Jawaban: Tanggapan masyarakat sendiri tentang program DASHAT ini sangat positif, karena banyak masyarakat terbantu dan paham tentang gizi seimbang dan memasak makanan bergizi.

c. Apakah masyarakat puas dengan pelaksanaan program DASHAT ini?

Jawaban: Masyarakat merasa puas dengan program DASHAT ini, program ini tidak hanya memberi pengetahuan tetapi juga praktik langsung, seperti memasak bersama dan pemberian makanan tambahan untuk balita.

Pedoman Wawancara Informan

Nama : Evalilis Maria Am.Keb

Jenis Kelamin : Perempuan

Jabatan : Bidan Desa PON

Hari/Tanggal : Kamis/ 25 April 2025

Lokasi : Desa Pon Kabupaten Serdang Bedagai

1. Adanya tujuan yang tercapai

a. Apakah penderita stunting sudah berkurang di desa PON ini?

Jawaban: Penderita stunting di desa PON sudah berkurang, sejak berjalannya program DASHAT ini, dan juga jumlah anak balita dengan kasus stunting juga sudah mengalami penurunan. Data dari awal tahun 2023 hingga pertengahan 2024 menunjukkan adanya penurunan sekitar 15 20% kasus stunting, namun belum stabil.

b. Apakah perlu peran POSYANDU diperkuat untuk mencapai tujuan tersebut?

Jawaban: Iya, peran POSYANDU sangat perlu diperkuat untuk mencapai tujuan penurunan stunting di Desa PON.

c. Apakah ada saran dari masyarakat untuk kelompok PKK dalam menjalankan program DASHAT agar stunting di Desa PON berkurang?

Jawaban: Saran dari masyarakat sih perlu adanya keberlanjutan pemberian makanan tambahan berbasis pangan lokal, seperti olahan ikan, sayuran, dan kacang-kacangan.

2. Adanya efisiensi kerja

a. Apakah dalam pelaksanaan program DASHAT ada efisiensi kerja yang diterapkan?

Jawaban: Kalau efisiensi kerja sudah kita terapkan di Desa PON dan juga kita berkolaborasi dengan POSYANDU untuk penurunan stunting.

b. Apakah program DASHAT ini berjalan dengan efisien di desa PON ini?

Jawaban: Sejauh ini program DASHAT sudah berjalan dengan efisien di desa PON.

c. Apakah masyarakat memiliki saran lain agar program DASHAT ini berjalan lebih efektif dan efisien dalam penurunan stunting?

Jawaban: Masyarakat menyarankan agar program DASHAT tidak hanya menasar ibu hamil dan balita, tetapi juga melibatkan remaja putri melalui pelatihan dan edukasi gizi sejak dini. Remaja putri adalah calon ibu, sehingga pemahaman mereka tentang gizi sangat penting untuk mencegah stunting di masa depan. Edukasi sejak remaja diharapkan dapat membentuk kesadaran gizi yang kuat dan berkelanjutan.

3. Adanya terpenuhi ekspektasi (penurunan stunting)

a. Apakah ekspektasi (penurunan stunting) masyarakat terhadap program DASHAT ini terpenuhi?

Jawaban: Ekspektasi masyarakat terhadap program DASHAT sudah terpenuhi, karena dinilai berhasil memberikan manfaat nyata seperti penyuluhan gizi, pemberian makanan tambahan, dan pemantauan tumbuh kembang anak secara rutin. Masyarakat merasakan perubahan positif, meskipun masih ada kekurangan seperti keterbatasan dana dan frekuensi kegiatan. Secara keseluruhan, masyarakat puas dan berharap program ini terus berlanjut serta ditingkatkan.

b. Bagaimana ekspektasi (penurunan stunting) masyarakat terhadap kelompok PKK dalam menjalankan program DASHAT ini?

Jawaban: Masyarakat berharap program ini terus berlanjut dan ditingkatkan karena telah terbukti efektif menurunkan angka stunting dan meningkatkan kesadaran akan pentingnya gizi serta pola hidup sehat. Keberlanjutan program dinilai penting agar hasil yang dicapai lebih maksimal dan merata.

c. Apakah hasil program DASHAT ini sesuai dengan harapan (penurunan stunting) masyarakat?

Jawaban: Harapan masyarakat terhadap program DASHAT adalah penurunan angka stunting di Desa PON. Namun, di awal tahun terjadi kenaikan kasus akibat meningkatnya jumlah pernikahan, kehamilan, dan kelahiran. Menanggapi hal ini,

kelompok PKK dan kader Posyandu melakukan penyuluhan bagi calon pengantin, yang berisi pelatihan gaya hidup sehat dan konsumsi makanan bergizi untuk mencapai gizi seimbang bagi ibu hamil dan anak.

4. Adanya terdapat kepuasan masyarakat

a. Bagaimana tingkat kepuasana masyarakat terhadap program DASHAT ini?

Jawaban: Masyarakat merasa sangat puas terhadap program DASHAT karena dirasakan langsung manfaatnya, terutama oleh keluarga balita dengan masalah gizi dan ibu hamil. Program ini tidak hanya memberi bantuan fisik, tetapi juga meningkatkan pengetahuan tentang gizi dan pola hidup sehat. Keterlibatan aktif kader PKK dan Posyandu membuat masyarakat merasa didampingi dan diperhatikan.

b. Bagaimana tanggapan masyarakat tentang program DASHAT ini?

Jawaban: Tanggapan masyarakat terhadap program DASHAT sangat positif. Meski awalnya partisipasi rendah, kunjungan rumah oleh PKK dan kader Posyandu berhasil meningkatkan keterlibatan, terutama dari ibu hamil dan keluarga balita yang rentan stunting.

c. Apakah masyarakat puas dengan pelaksanaan program DASHAT ini?

Jawaban: Ada sebagian masyarakat merasa puas dan ada juga beberapa masyarakat merasa tidak puas. Tetapi, lebih banyak masyarakat terbantu terhadap adanya program ini.

Pedoman Wawancara Informan

Nama : Nurhayati

Jenis Kelamin : Perempuan

Jabatan : Masyarakat Desa PON

Hari/Tanggal : Kamis/ 25 April 2025

Lokasi : Desa PON Kabupaten Serdang Bedagai

1. Adanya tujuan yang tercapai

a. Apakah penderita stunting sudah berkurang di desa PON ini?

Jawaban: Yang saya lihat sudah berkurang, dulu masih banyak anak yang pertumbuhannya lambat sekarang yang saya lihat anak tersebut sudah mulai kelihatan perubannya mulai dari postur tubuh dan berat badannya.

b. Apakah perlu peran POSYANDU diperkuat untuk mencapai tujuan tersebut?

Jawaban: Iya perlu. Karena posyandu sering datang kerumah warga untuk mengecek balita dan ibu hamil.

c. Apakah ada saran dari masyarakat untuk kelompok PKK dalam menjalankan program DASHAT agar stunting di desa PON berkurang?

Jawaban: Saran dari saya agar varian dalam memasak makanan lebih bervariasi.

2. Adanya dilakukan efisiensi kerja

a. Apakah dalam pelaksanaan program DASHAT ada efisiensi kerja yang diterapkan?

Jawaban: Ada. Karena saya melihat dari program DASHAT ini berjalan dengan baik di desa PON.

b. Apakah program DASHAT ini berjalan dengan efisien di desa PON ini?

Jawaban: Sudah

c. Apakah masyarakat memiliki saran lain agar program DASHAT ini berjalan lebih efektif dan efisien dalam penurunan stunting?

Jawaban: Agar lebih rutin dilakukan pelatihan kader POSYANDU dan kelompok PKK

3. Adanya terpenuhi ekspektasi (penurunan stunting)

a. Apakah ekspektasi (penurunan stunting) masyarakat terhadap program DASHAT ini terpenuhi?

Jawaban: Ekspektasi masyarakat terhadap program ini yaitu dapat membantu anak-anak yang terkena stunting.

b. Bagaimana ekspektasi (penurunan stunting) masyarakat terhadap kelompok PKK dalam menjalankan program DASHAT ini?

Jawaban: Ekspektasi masyarakat terhadap kelompok PKK dalam menjalankan program ini yaitu kelompok PKK dapat membantu mengedukasi masyarakat tentang stunting.

c. Apakah hasil program DASHAT ini sesuai dengan harapan (penurunan stunting) masyarakat?

Jawaban: Sudah sesuai, tetapi masih ada anak yang terkena stunting di desa PON ini dan juga sudah anak yang terkena stunting sembuh dari stunting.

4. Adanya terdapat kepuasan masyarakat

a. Bagaimana tingkat kepuasan masyarakat terhadap program DASHAT ini?

Jawaban: Tingkat kepuasan kami terhadap program DASHAT terbilang puas, karena program ini membantu kami memahami gizi seimbang dan mengenali ciri-ciri anak yang terkena stunting.

b. Bagaimana tanggapan masyarakat tentang program DASHAT ini?

Jawaban: Menurut kami, program DASHAT ini sangat baik dan dirasakan langsung manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari. Program ini membantu kami lebih memahami pentingnya gizi seimbang, terutama untuk anak-anak dan ibu hamil.

c. Apakah masyarakat puas dengan pelaksanaan program DASHAT ini?

Jawaban: Masyarakat merasa tidak puas karena menu makanan yang dimasak kurang bervariasi.

Pedoman Wawancara Informan

Nama : Andin
Jenis Kelamin : Perempuan
Jabatan : Masyarakat Desa PON
Hari/Tanggal : Kamis/ 25 April 2025
Lokasi : Desa PON Kabupaten Serdang Bedagai

1. Adanya tujuan yang tercapai

a. Apakah penderita stunting sudah berkurang di desa PON ini?

Jawaban: Dari yang saya lihat sudah, karena stunting di desa PON ini sudah berkurang dari tahun-tahun sebelumnya.

b. Apakah perlu peran POSYANDU diperkuat untuk mencapai tujuan tersebut?

Jawaban: Menurut saya perlu, karena POSYANDU juga membantu kelompok PKK dalam mengedukasi program DASHAT ini.

c. Apakah ada saran dari masyarakat untuk kelompok PKK dalam menjalankan program DASHAT agar stunting di desa PON berkurang?

Jawaban: Saran dari saya yaitu agar kelompok PKK dan kader POSYANDU lebih rutin melakukan penyuluhan.

2. Adanya dilakukan efisiensi kerja

a. Apakah dalam pelaksanaan program DASHAT ada efisiensi kerja yang diterapkan?

Jawaban: Ada, saya lihat dari kelompok PKK yang melakukan pendataan terhadap anak-anak yang rentan terkena stunting di Desa PON.

b. Apakah program DASHAT ini berjalan dengan efisien di desa PON ini?

Jawaban: Menurut saya program DASHAT di Desa PON ini sudah berjalan namun belum efisien.

c. Apakah masyarakat memiliki saran lain agar program DASHAT ini berjalan lebih efektif dan efisien dalam penurunan stunting?

Jawaban: Saran dari saya yaitu sebaiknya kelompok PKK dan pemerintah Desa PON menambah posko DASHAT di Desa PON ini.

3. Adanya terpenuhi ekspektasi (penurunan stunting)

a. Apakah ekspektasi (penurunan stunting) masyarakat terhadap program DASHAT ini terpenuhi?

Jawaban: Ekspektasi masyarakat terhadap program DASHAT ini sudah tercapai karena angka stunting di desa PON ini sudah berkurang.

b. Bagaimana ekspektasi (penurunan stunting) masyarakat terhadap kelompok PKK dalam menjalankan program DASHAT ini?

Jawaban: Ekspektasi masyarakat terhadap kelompok PKK sangat besar, karena dianggap kelompok PKK lebih dekat dengan masyarakat.

c. Apakah hasil program DASHAT ini sesuai dengan harapan (penurunan stunting) masyarakat?

Jawaban: Sudah sesuai dengan harapan masyarakat, tetapi masih ada sebagian anak di Desa PON yang terkenastunting.

4. Adanya terdapat kepuasan masyarakat

a. Bagaimana tingkat kepuasana masyarakat terhadap program DASHAT ini?

Jawaban: Masyarakat ada yang puas dan ada yang tidak puas, karena menu masakannya banyak yang balita tidak suka.

b. Bagaimana tanggapan masyarakat tentang program DASHAT ini?

Jawaban: Masyarakat merasa terbantu karena adanya edukasi tentang gizi buruk dan makanan bergizi.

c. Apakah masyarakat puas dengan pelaksanaan program DASHAT ini?

Jawaban: Ada sebagian masyarakat yang puas dan ada juga yang merasa tidak puas karena, pembagian makanan tambahannya belum rutin dilakukan dan tidak sesuai dengan jadwal yang ada.



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya
Berkomitmen untuk kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/AK.KP/PT/11/2022
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20210 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
Email: info@umsu.ac.id, info@umsu.ac.id, info@umsu.ac.id, info@umsu.ac.id, info@umsu.ac.id, info@umsu.ac.id, info@umsu.ac.id

Sk-1

PERMCHONAN PERSETUJUAN
JUDUL SKRIPSI

Kepada Yth. Bapak/Ibu
Program Studi **Ilmu Administrasi Publik**
FISIP UMSU
di
Medan.

Medan, **09 Nov** 20**24**

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, Saya yang bertanda tangan di bawah ini Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU:

Nama Lengkap : **Fariq Faturrahman**
NPM : **2103100018**
Program Studi : **Ilmu Administrasi Publik**
SKS diperoleh : **126 SKS, IP Kumulatif ... 3,56**

Mengajukan permohonan persetujuan judul skripsi :

No	Judul yang diusulkan	Peretujuan
1	Strategi Fungsi controlling Kelompok PKK Dalam Meningkatkan Program DASHAT (Dapur Sehat Atasi Stunting) di Kabupaten Serdang Bedagai	22/11/2024
2	Efektivitas Fungsi Perencanaan Dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan Berbasis Digital di Kantor BPJS Kesehatan Kabupaten Serdang Bedagai	
3	Efektivitas Program Keluarga Harapan (PKH) dalam Pengertasan Kemiskinan di kabupaten Serdang Bedagai	

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Tanda bukti lunas beban SPP tahap berjalan;
 2. Daftar Kemajuan Akademik/Transkrip Nilai Sementara yang disahkan oleh Dekan.
- Demikianlah permohonan Saya, atas pemeriksaan dan persetujuan Bapak/Ibu, Saya ucapkan terima kasih. Wassalam.

Rekomendasi Ketua Program Studi:
Diteruskan kepada Dekan untuk
Penetapan Judul dan Pembimbing.

Medan, tanggal **09 NOV** 20**24**

Ketua
Program Studi **Ilmu Administrasi Publik**

(**Ananda Matardika S.Sos. MSP**)
NIDN: 0122118801

Pemohon,

(**Fariq Faturrahman**)
Dosen Pembimbing yang ditunjuk
Program Studi

(**DR. DEDY AMRIZAL S.Sos. M.Si**)
NIDN: 0110097201

037

PB: **DR. DEDY AMRIZAL M.Si**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/X/2022

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://fisip.umsu.ac.id> * fisip@umsu.ac.id [fisip@umsu.ac.id](#) [umsu.ac.id](#) [umsu.ac.id](#) [umsu.ac.id](#) [umsu.ac.id](#)

Sk-2

SURAT PENETAPAN JUDUL DAN PEMBIMBING
TUGAS AKHIR MAHASISWA
Nomor : 2051/SK/IL3.AU/UMSU-03/F/2024

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Nomor: 1964/SK/IL3.AU/UMSU-03/F/2024 Tanggal 04 Djumadil Awwal 1446H/ 06 November 2024 M Tentang Panduan Penulisan Tugas Akhir Mahasiswa dan Rekomendasi Pimpinan Program Studi Ilmu Administrasi Publik tertanggal: 09 November 2024, dengan ini menetapkan judul dan pembimbing penulisan Tugas Akhir Mahasiswa untuk mahasiswa sebagai berikut:

Nama mahasiswa : FARIZ FATURRAHMAN
 N P M : 2103100018
 Program Studi : Ilmu Administrasi Publik
 Semester : VII (Tujuh) Tahun Akademik 2024/2025
 Judul Tugas Akhir Mahasiswa : EFEKTIVITAS PROGRAM DASHAT (DAPUR SEHAT ATASI STUNTING) KELOMPOK PKK DI DESA PON KABUPATEN SERDANG BEDAGAI

Pembimbing : Dr. DEDI AMRIZAL, S.Sos., M.Si.

Dengan demikian telah diizinkan menulis Tugas Akhir Mahasiswa, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulisan Tugas Akhir Mahasiswa harus memenuhi prosedur dan tahapan sesuai dengan buku pedoman penulisan Tugas Akhir Mahasiswa FISIP UMSU Tahun 2024.
2. Penetapan judul dan pembimbing Tugas Akhir Mahasiswa sesuai dengan nomor yang terdaftar di Program Studi Ilmu Administrasi Publik: 037.21.310 tahun 2024.
3. Penetapan judul, pembimbing dan naskah Tugas Akhir Mahasiswa dinyatakan batal apabila tidak selesai sebelum masa kadaluarsa atau bertentangan dengan peraturan yang berlaku.

Masa Kadaluarsa tanggal: 09 November 2025.

Ditetapkan di Medan,
 Pada Tanggal, 13 Djumadil Awwal 1446 H
 15 November 2024 M



Tembusan:

1. Ketua Program Studi Ilmu Administrasi Publik FISIP UMSU di Medan;
2. Pembimbing ybs. di Medan;
3. Peringgal.

Dekan,

DR. ARIFIN SATERU, S.Sos., MSP.
 NIDN: 0030017402
 FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAH-PT/AK.KP/PT/XU/2022
 Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224367 Fax. (061) 6625474 - 6631003
<https://fslp.umsu.ac.id> fslp@umsu.ac.id [umsu.ac.id](https://www.umsu.ac.id) [umsu.ac.id](https://www.umsu.ac.id) [umsu.ac.id](https://www.umsu.ac.id) [umsu.ac.id](https://www.umsu.ac.id)

Sk-3

PERMOHONAN
SEMINAR PROPOSAL TUGAS AKHIR MAHASISWA
(SKRIPSI DAN JURNAL ILMIAH)

Kepada Yth.
 Bapak Dekan FISIP UMSU
 di
 Medan.

Medan, 15 Januari 2025

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama lengkap : Tariz Faturrahman
 NPM : 2103100018
 Program Studi : Ilmu Administrasi Publik

mengajukan permohonan mengikuti Seminar Proposal Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi Dan Jurnal Ilmiah) yang ditetapkan dengan Surat Penetapan Judul dan Pembimbing Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi Dan Jurnal Ilmiah) Nomor: 2051/ISK/IL.3-AU/UMSU-03/F/20.24 tanggal 9 November 2024 dengan judul sebagai berikut :

Strategi Controlling Kelompok PKK dalam Menjalankan
Program Dashat (Dapur Sehat Masi Stunting) di
Kabupaten Sordang Bedagai.

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Surat Permohonan Persetujuan Judul Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi Dan Jurnal Ilmiah) (SK-1);
2. Surat Penetapan Judul dan Pembimbing Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi Dan Jurnal Ilmiah) (SK-2);
3. DKAM/ Transkrip Nilai Sementara yang telah disahkan;
4. Kartu Hasil Studi Semester 1 s/d terakhir;
5. Tanda Bukt Lunas Beban SPP tahap berjalan;
6. Tanda Bukti Lunas Biaya Seminar Proposal Tugas Akhir Mahasiswa;
7. Kartu Kuning Peninjau Seminar Proposal;
8. Semua berkas difotocopy rangkap 1 dan dimasukkan ke dalam MAP berwarna BIRU;
9. Proposul Tugas Akhir Mahasiswa yang telah disahkan oleh Pembimbing (rangkap - 3).

Demikianlah permohonan saya untuk pengurusan selanjutnya. Atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih. Wassalam.

Diketahui oleh Ketua
 Program Studi

Mengetahui
 Pembimbing

Pemohon,

(ANANDA MEGHARDIKA, S.P.) NIP. Dr. Reti Amizal, S.Sos. Msi (Tariz Faturrahman,)

NIDN: 0122110001

NIDN: 0110097201



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

SK-4



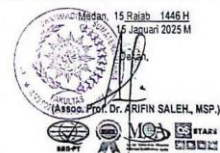
**UNDANGAN/PANGGILAN SEMINAR PROPOSAL UJIAN TUGAS AKHIR
(SKRIPSI DAN JURNAL ILMIAH)**

Nomor : 150/UND/III.3.AUI/UMSU-03/F/2025

Program Studi : Ilmu Administrasi Publik
Hari, Tanggal : Jum'at, 17 Januari 2025
Waktu : 08.00 WIB s.d. selesai
Tempat : AULA FISIP UMSU Lt. 2
Pemimpin Seminar : ANANDA MAHARDIKA, S.Sos., M.SP.



No.	NAMA MAHASISWA	NOMOR POKOK MAHASISWA	PENANGGAP	PEMBIMBING	JUDUL PROPOSAL SKRIPSI
16	JULIANA BR GINTING	2103100034	Dr. JEHAN RIDHO (ZHARSYAH, S.Sos., M.Si.)	RAFIEQAH NALAR RIZKY, S.Sos., M.A.	IMPLEMENTASI PERATURAN BUPATI KARO NOMOR 34 TAHUN 2021 TENTANG PERAN DESA DALAM INTERVENSI PENURUNAN STUNTING TERINTEGRASI DI DEWASA RAYAN
17	SOBY MARTIN NUSANTARA	2103100077	ANANDA MAHARDIKA, S.Sos., M.SP.	SYAFRUDDIN, S.Sos., M.H.	STRATEGI PLANNING DALAM PROGRAM PELANTHAN DAN PEMBINAAN UMKM PADA DINAS KOPERASI, USAHA KECIL DAN MENENGAH (UKM) KABUPATEN SERDANG BEDAGAI
18	HANIFA PERMATA SARI	2103100076	Dr. JEHAN RIDHO (ZHARSYAH, S.Sos., M.Si.)	Dr. DEDI AMRIZAL, S.Sos., M.Si.	PENGARUH GAYA KEPEMIMPINAN TRANSFORMASIONAL TERHADAP KINERJA PEGAWAI DALAM PROGRAM PENINGKATAN PAD SEKTOR PAJAK DI KANTOR DINAS BAPENDA SERDANG BEDAGAI
19	ARIFANDI HIDAYAH TANJUNG	2103100047	AGUNG SAPUTRA, S.Sos., M.AP.	Dr. DEDI AMRIZAL, S.Sos., M.Si.	EFEKTIVITAS FUNGSI PLANNING PADA PROGRAM KARTU KELUARGA SEJAHTERA (KKS) DALAM RANGKA PENANGGULANGAN KEMISKINAN DI KABUPATEN SERDANG BEDAGAI
20	FARIZ FATURRAHMAN	2103100018	ANANDA MAHARDIKA, S.Sos., M.SP.	Dr. DEDI AMRIZAL, S.Sos., M.Si.	STRATEGI CONTROLLING KELOMPOK PKK DALAM MENJALANKAN PROGRAM DASHAT (DAPUR SEHAT ATAS STUNTING) DI KABUPATEN SERDANG BEDAGAI



hal : Permohonan Penggantian Judul Tugas Akhir
 Lampiran : Lembar

Medan, 17. Januari 2025

Kepada:
 Yth. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Politik
 Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Dengan hormat,
 Bersama surat ini, saya bermaksud mengajukan permohonan revisi judul Skripsi yang telah diajukan sebelumnya.

Nama : Fariz Faturrahman
 NPM : 2103100018
 Program Studi : Ilmu Administrasi Publik
 Dosen Pembimbing : Dr. Dedi Amrizal, S. Sos, M. Si

Judul Skripsi yang sebelumnya diajukan:

"STRATEGI CONTROLLING KELOMPOK PKK DALAM MENJALANKAN PROGRAM DASHAT (DAPUR SEHAT ATASI STUNTING) DI KABUPATEN SERDANG BEDAGAI"

Saya bermaksud merevisi judul menjadi:

"EFEKTIVITAS PROGRAM DASHAT (DAPUR SEHAT ATASI STUNTING) KELOMPOK PKK DI DESA PON KABUPATEN SERDANG BEDAGAI"

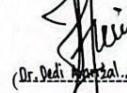
Adapun alasan revisi judul ini karena strategi controlling itu lebih ke evaluasi kelompok pkk nya sedangkan saya ingin meneliti fokusnya ke program dashat nya dan saya menambahkan desa pon agar cakupannya tidak besar.

Demikian Surat permohonan ini saya ajukan. Atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih

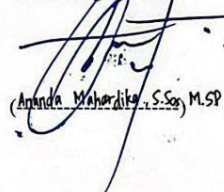
Pemohon


 (FARIZ FATURRAHMAN)

Pembimbing


 (Dr. Dedi Amrizal, S. Sos, M. Si)

Mengetahui,
 Ketua Program Studi


 (Ananda Mahardika, S. Sos, M. SP)



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya
 Kami melayani semua kebutuhan Anda
 Nomor 081 222 222 222

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1011/JK/BAN-PT/Ak.KP/PT/XU/2022

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Barri Ilo, 3 Medan 20238 Telp. (061) 6627407 - 66224507 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://fisip.umsu.ac.id>
fisip@umsu.ac.id
[umsu.medan](#)
[umsu.medan](#)
[umsu.medan](#)
[umsu.medan](#)

Sk-5

BERITA ACARA BIMBINGAN TUGAS AKHIR MAHASISWA

Namn lengkap

Fariz Faturnahman.....

NPM

2103100018

Program Studi

: Ilmu Administrasi Publik

Judul Tugas Akhir Mahasiswa
(Skripsi Dan Jurnal Ilmiah)

Efektivitas Program DASBAT (Dapur Sehat dan Bersih) Stunting) Kelompok PKK di Desa. Pon, Kabupaten Selang Badagai

No.	Tanggal	Kegiatan/Advis/Bimbingan	Paraf Pembimbing
1.	03/Jan/2025	Bimbingan Proposal Penelitian Bab 1, II, III	
2.	14/Jan/2025	Bimbingan Ganti judul Proposal Penelitian	
3.	15/Jan/2025	Acc Proposal Penelitian	
4.	14/Feb/2025	Bimbingan Revisi Proposal Penelitian	
5.	17/Mar/2025	Bimbingan Draft Wawancara	
6.	3/Apr/2025	Acc Draft Wawancara	
7.	21/Juni/2025	Bimbingan skripsi Tugas Akhir Bab IV dan V	
8.	23/Juni/2025	Bimbingan revisi skripsi Tugas akhir Bab IV dan Bab V	
9.	25/Juni/2025	ACC Skripsi Tugas Akhir	

Medan, 25 Juni 2025



Ketua Program Studi,

Amanda Mahardika S.Sos.M. *cp*
NIDN: 012218801

Pembimbing

(Dr. ~~Adi~~ Amrizal, S. Sos. M. Si
NIDN 10097201





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 174/SK/BAN-PT/Ak.Pp/PT/02/2024
 Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
<https://fislip.umsu.ac.id> fislip@umsu.ac.id [umsu.medan](#) [umsu.medan](#) [umsu.medan](#) [umsu.medan](#)

Nomor : 699/KET/II.3.AU/UMSU-03/F/2025
 Lampiran : -.-
 Hal : *Mohon Diberikan izin
 Penelitian Mahasiswa*

Medan, 16 Syawal 1446 H
 15 April 2025 M

Kepada Yth : Kepala Desa PON
 Kabupaten Serdang Bedagai
 di-
 Tempat.

Bismillahirrahmanirrahim
 Assalamu'alaikum Wr. Wb

Teriring salam semoga Bapak/Ibu dalam keadaan sehat wal'afiat serta sukses dalam menjalankan segala aktivitas yang telah direncanakan.

Untuk memperoleh data dalam penulisan Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi), kami mohon kiranya Bapak/Ibu berkenan memberikan izin penelitian kepada mahasiswa kami di Desa PON Kabupaten Serdang Bedagai, atas nama :

Nama mahasiswa	: FARIZ FATURRAHMAN
N P M	: 2103100018
Program Studi	: Ilmu Administrasi Publik
Semester	: VIII (Delapan) Tahun Akademik 2024/2025
Judul Tugas Akhir Mahasiswa	: EFEKTIVITAS PROGRAM DASHAT (DAPUR SEHAT ATASI STUNTING) KELOMPOK PKK DI DESA PON KABUPATEN SERDANG BEDAGAI

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kesediannya memberikan izin penelitian diucapkan terima kasih. Nashrun minallah, wassalamu 'alaikum wr. wb.



Cc : File.





**PEMERINTAH KABUPATEN SERDANG BEDAGAI
KECAMATAN SEI BAMBAN
DESA PON**

Jln. Negara No. 286 - B Desa Pon Kode Pos 20695

Desa Pon, 21 April 2025

Nomor : 18.54.1/423.6/49/IV/2025
Sifat : Penting
Lamp : -
Perihal : Izin Penelitian Mahasiswa

Kepada Yth;
DEKAN UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA (UMSU)
Di
Tempat,

Berdasarkan Surat Dekan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU) dengan Nomor: 699/KET/II.3.AU/UMSU-03/F/2025 tanggal 15 April 2025/ 16 Syawal 1446 H Hal Mohon diberikan Izin Penelitian Mahasiswa.

Berkaitan dengan hal tersebut Diatas, Pemerintahan Desa Pon dengan ini memberikan Izin dan mengumpulkan data yang diperlukan dalam Penulisan Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi) kepada Mahasiswa yang bernama;

Nama Mahasiswa	: FARIZ FATURRAHMAN
NPM	: 2103100018
Program Studi	: Ilmu Administrasi Publik
Semester	: VIII (Delapan) Tahun Akademik 2024/2025
Judul Tugas Akhir Mahasiswa	: EFEKTIVITAS PROGRAM DASHAT (DAPUR SEHAT ATASI STUNTING) KELOMPOK PKK DI DESA PON KECAMATAN SEI BAMBAN KABUPATEN SERDANG BEDAGAI

Demikianlah kami sampaikan agar dapat dipergunakan dengan semestinya. Kami Harapkan juga agar Mahasiswa tersebut memberikan Salinan/ Foto Copy Tugas Akhir (Skripsi) ke Pemerintahan Desa Pon. Atas Perhatian dan Kerjasamanya kami Ucapkan Terima kasih.


 Kepala Desa Pon
 Kecamatan Sei Ramban
 ANDRIANTO, SP



**PEMERINTAH KABUPATEN SERDANG BEDAGAI
KECAMATAN SEI BAMBAN
DESA PON**

Jln. Negara No. 286 - B Desa Pon Kode Pos 20695

Desa Pon, 25 Juni 2025

Nomor : 18.54.1/423.6/89/VI/2025
Sifat : Penting
Lamp : -
Perihal : Telah Selesai Melaksanakan Penelitian

Kepada Yth;
DEKAN UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA (UMSU)
Di

Tempat,

Berdasarkan Surat Dekan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU) dengan Nomor: 699/KET/II.3.AU/UMSU-03/F/2025 tanggal 15 April 2025/ 16 Syawal 1446 H Hal Mohon diberikan Izin Penelitian Mahasiswa. Dan Menindak lanjuti Surat Pemerintah Desa Pon nomor 18.54.1/423.6/49/IV/2025 tanggal 21 April 2025 perihal Izin Penelitian Mahasiswa.

Berkaitan dengan hal tersebut Diatas, Dijelaskan Bahwa yang bersangkutan telah selesai mengumpulkan data yang diperlukan Pada Pemerintah Desa Pon Kecamatan Sei Bamban Kabupaten Serdang Bedagai provinsi Sumatera Utara.

Demikianlah kami sampaikan agar dapat dipergunakan dengan semestinya. Kami Harapkan juga agar Mahasiswa tersebut memberikan Salinan/ Foto Copy Tugas Akhir (Skripsi) ke Pemerintahan Desa Pon. Atas Perhatian dan Kerjasamanya kami Ucapkan Terima kasih.

Kepala Desa Pon
Kecamatan Sei Bamban
ANDRIANTO, SP



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Sk-10



UNDANGAN/PANGGILAN UJIAN TUGAS AKHIR

Nomor : 1119/UND/II.3.AU/UMSU-03/F/2025

Pogram Studi : Ilmu Administrasi Publik
 Hari, Tanggal : Rabu, 02 Juli 2025
 Waktu : 08.15 WIB s.d. Selesai
 Tempat : Aula FISIP UMSU LL 2

No.	Nama Mahasiswa	Nomor Pokok Mahasiswa	TIM PENGUJI			Judul Skripsi
			PENGUJI I	PENGUJI II	PENGUJI III	
6	ARIFANDI HIDAYAH TANJUNG	2103100047	ANANDA MAHARDIKA, S.Sos., M.SP	Dr. JEHAN RIDHO IZHARSYAH, S.Sos., M.Si	DEDI AMRIZAL, S.Sos., M.Si	EFEKTIVITAS PROGRAM KARTU KELUARGA SEJAHTERA (KKS) DI DESA PEMATANG SERTAK KABUPATEN SERDANG BEDAGAI
7	FARIZ FATURRAHMAN	2103100018	Assoc. Prof. Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.	ANANDA MAHARDIKA, S.Sos., M.SP	DEDI AMRIZAL, S.Sos., M.Si	EFEKTIVITAS PROGRAM DASHAT (DAPUR SEHAT ATASI STUNTING) KELOMPOK PKK DI DESA PON SKABUPATEN SERDANG BEDAGAI
8						
9						
10						

Notulis Sidang :

1.

1.  Melakukan oleh :
 Rektor
 Wakil Rektor I
 Prof. Dr. MUHAMMAD ARIFIN, SH, M.Hum

Medan, 05 Muharram 1447 H

30 Juni 2025M

Ketua,

 Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.

 Sekretaris
 Prof. Dr. ABRAR ADHANI, M.I.Kom





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
PERPUSTAKAAN

Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Perpustakaan Nasional Republik Indonesia No. 00059/LAP/PT/IX 2018
 Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567
 NPP: 127120201000003 <http://perpustakaan.umsu.ac.id> perpustakaan@umsu.ac.id perpustakaan.umsu.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor: 01789/KET/II.6-AU/UMSU-P/M/2025

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Berdasarkan hasil pemeriksaan data pada Sistem Perpustakaan, maka Kepala Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan ini menerangkan :

Nama : Fariz Faturrahman
 NPM : 2103100018
 Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
 Jurusan/ P.Studi : Ilmu Administrasi Publik

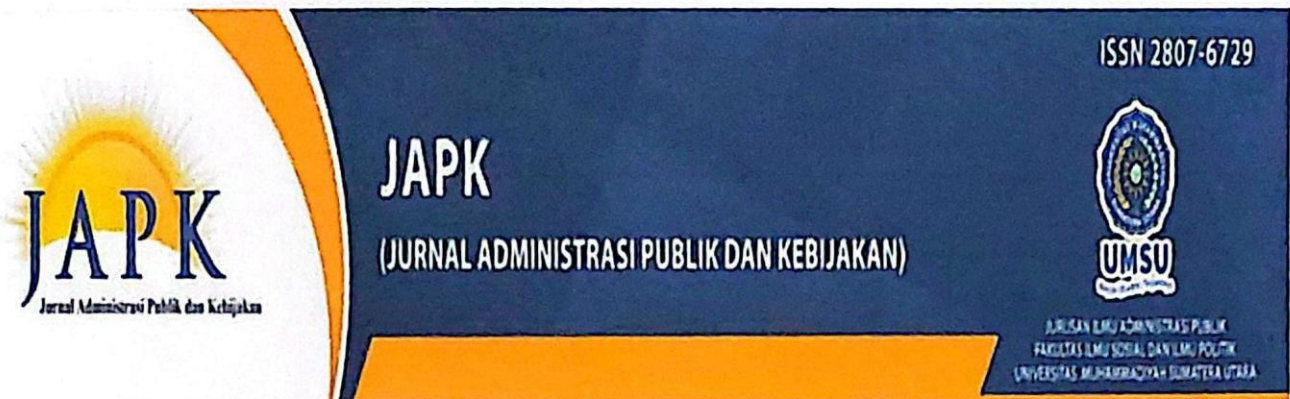
telah menyelesaikan segala urusan yang berhubungan dengan Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan.

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 28 Zulhijjah 1446 H
 25 Juni 2025 M

Kepala Perpustakaan,


 Dr. Muhammad Arifin, M.Pd.



LETTER OF ACCEPTANCE FOR PUBLICATION

Dear Mr. Fariz Faturrahman

Thank you for submitting a paper for JURNAL ADMINISTRASI PUBLIK DAN KEBIJAKAN (JAPK), accredited Google Scholar, e- 2807-6729. This journal is published by the public administration of the Faculty of Social and Political Sciences, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. We are glad to inform you that your paper "*PROGRAM DASHAT (DAPUR SEHAT ATASI STUNTING) KELOMPOK PKK DI DESA PON KABUPATEN SERDANG BEDAGAI*" has been accepted post-review process and will be published at JAPK Vol 5 No 2 December (2025). We hope that publication will benefit us all. Thank you for your attention.

Medan, Juny 23, 2025

Editor In Chief


(Khaidir Ali, S.Sos.,MPA)
NIDN. 0104089401

Homepage : <http://jurnal.umsu.ac.id/index.php/JAPK/index>
Contact: 082160559891

Dokumentasi di Desa PON Kabupaten Serdang Bedagai



Foto bersama Bapak Andrianto S.P selaku Kepala Desa Pon



Foto bersama Ibu Dian Farida Ulfa S.Ak selaku Ketua PKK Desa Pon dan Ibu Evalilis Maria Am.Keb selaku Bidan Desa Pon



Foto bersama Ibu Nurhayati selaku Masyarakat Desa Pon



Foto bersama Ibu Andin selaku Masyarakat Desa Pon



Foto Kegiatan POSYANDU dan Juga Kegiatan Program DASHAT